

SKRIPSI

PENGARUH FASILITAS DAN AKSESIBILITAS TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI OBJEK WISATA PANTAI AL FATH STIRA PARADISE KABUPATEN PINRANG



OLEH

DELLA PRATIWI
NIM: 2120203893202005

PAREPARE

PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025

**PENGARUH FASILITAS DAN AKSESIBILITAS TERHADAP
KEPUASAN PENGUNJUNG DI OBJEK WISATA PANTAI
AL FATH STIRA PARADISE KABUPATEN PINRANG**



OLEH

DELLA PRATIWI

NIM: 2120203893202005

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Pariwisata Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung di Objek Wisata Pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Della Pratiwi

NIM : 2120203893202005

Program Studi : Pariwisata Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Nomor B-3997/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Disetujui Oleh:

: Suryadi Kadir, M.M

: 2019117401

(.....)

Mengetahui;

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 197102082001122002

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung di Objek Wisata Pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Della Pratiwi

NIM : 2120203893202005

Program Studi : Pariwisata Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Nomor B-3997/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

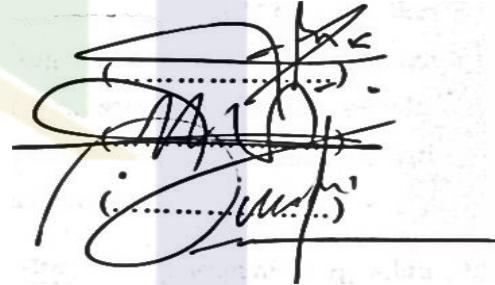
Tanggal Ujian : 18 Juni 2025

Disetujui Oleh Komisi Penguji:

Suryadi Kadir, M.M (Ketua)

Mustika Syarifuddin, M.Sn (Anggota)

Dr. H. Jumaedi, Lc., M.A (Anggota)



Mengetahui;

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. Berkat hidayah, taufik dan Rahmat-Nya yang tak terhingga, yang telah memberikan Kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Selawat serta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Allah Muhammad saw. Dan semoga kita semua mendapat syafaatnya dihari akhir, Aamin.

Sepanjang proses penyelesaian skripsi ini, tiada henti-hentinya penulis menghantarkan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda M. Syafri Hafid dan Ibunda Titik Harianty tercinta serta seluruh keluarga yang senantiasa memberi semangat, nasihat, dan doa tulusnya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis menyadari penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, kerjasama, serta dukungan pihak-pihak yang berbaik hati mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran secara sukarela membantu serta mendukung penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag, selaku rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana Pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Mustika Syarifuddin, M.Si selaku ketua program studi Pariwisata Syariah yang telah memberikan kemudahan dan pengalamannya kepada mahasiswa program studi Pariwisata Syariah.

4. Bapak Suryadi Kadir, S.E., M.M selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukannya yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan ilmu dan wawasannya kepada penulis selama studi di IAIN Parepare. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas segala arahan dan bantuannya.
6. Kepada teman setia dan sahabat tersayang penulis; Ila, Ika, Ael, Jija dan Qiya, terima kasih atas semangat dan dukungannya yang sangat membantu dan terus membersamai penulis dalam segala hal.
7. Kepada teman-teman Parwisata Syariah Angkatan 21 dan KKN posko 57 desa Galung Tuluk, terima kasih telah ada dalam perjalanan akademik penulis.
8. Untuk yang terakhir, kepada diri penulis. Terima kasih karena telah berjuang menyelesaikan hal yang telah dimulai dan tidak menyerah sesulit apapun proses yang dilalui.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan uluran tangan dengan Ikhlas kepada penulis hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt. senantiasa memasukkan kita semua dalam golongan hamba yang dicintainya.

Terlepas akan ketidak sempurnaanya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan bernilai ibadah. Akhirnya, penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 29 Mei 2025 M
01 Dzulhijjah 1446 H

Penulis



DELLA PRATIWI
NIM: 2120203893202005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Della Pratiwi
NIM : 2120203893202005
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare/08 Maret 2003
Program Studi : Pariwisata Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung di Objek Wisata Pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 29 Mei 2025
01 Dzulhijjah 1446 H

Penulis



DELLA PRATIWI
NIM: 2120203893202005

ABSTRAK

Della Pratiwi 2120203893202005. *Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Objek Wisata Pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang.* (Dibimbing Oleh Suryadi Kadir, S.E., M.M)

Fasilitas adalah sumber daya fisik yang diperlukan sebelum layanan dapat disediakan kepada pengunjung. Sedangkan aksesibilitas adalah semua yang dapat memberikan kemudahan kepada pengunjung. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (1) pengaruh fasilitas secara parsial terhadap kepuasan pengunjung di objek wisata pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang. (2) pengaruh aksesibilitas secara parsial terhadap kepuasan pengunjung di objek wisata pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang. (3) pengaruh fasilitas dan aksesibilitas secara simultan terhadap kepuasan pengunjung di objek wisata pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang. (4) variable manakah yang paling dominan berpengaruh secara simultan (Fasilitas dan Aksesibilita) terhadap kepuasan pengunjung di Objek Wisata Pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Populasi penelitian ini yakni pengunjung Pantai Al Fath Stira Paradise. Adapun Teknik analisis data dilakukan dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis menggunakan program IBM SPSS versi 29.

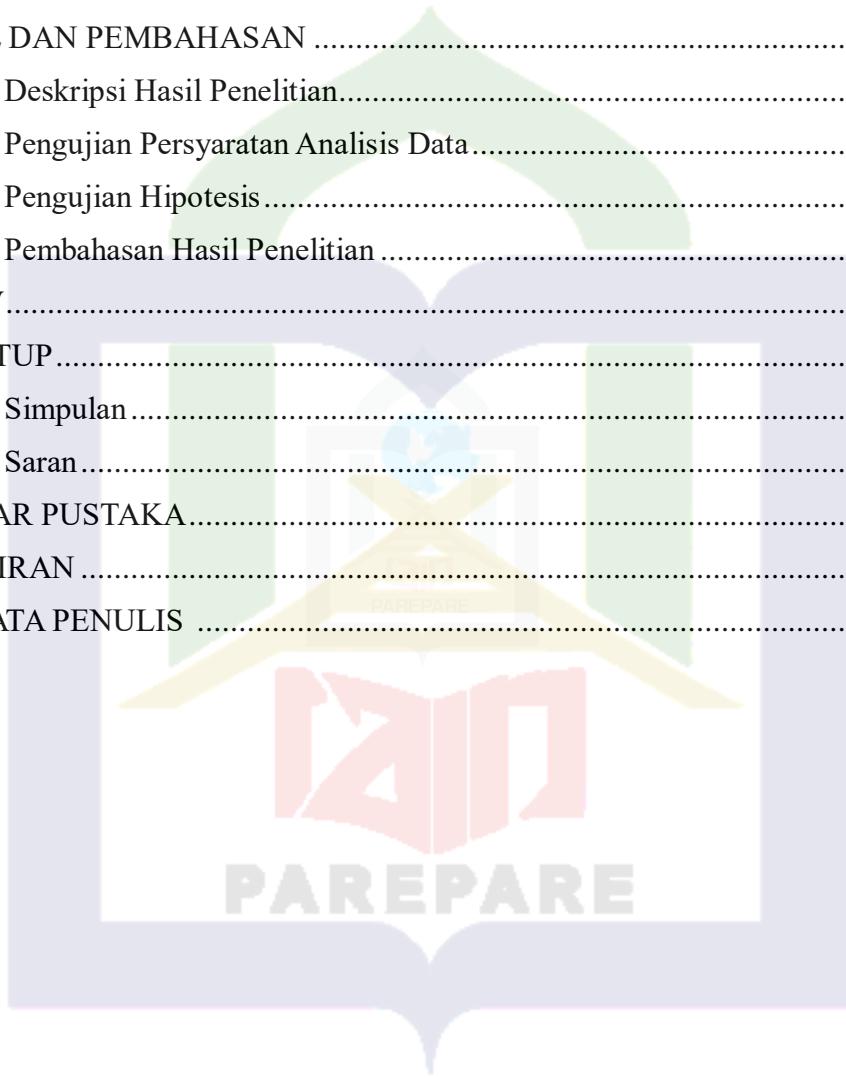
Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) fasilitas memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan pengunjung secara parsial dengan hasil uji T menunjukkan nilai t hitung sebesar $4,871 > t$ tabel 1,664 dan memiliki nilai signifikansi pada variabel fasilitas sebesar $0,001 < 0,05$. (2) aksesibilitas memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan pengunjung secara parsial dengan hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar $4,733 > t$ tabel 1,664 dan memiliki nilai signifikansi pada variabel aksesibilitas sebesar $0,001 < 0,05$. (3) fasilitas dan aksesibilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Al Fath Stira Paradise dengan hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar $86,894 > F$ tabel 3,09 dan Tingkat nilai signifikansi yang diperoleh yakni $0,001 < 0,05$. (4) pengujian tabel *coefficient* analisis regresi linear berganda, aksesibilitas yang paling dominan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung di objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise karena X_2 (β_2 = Aksesibilitas) $> X_1$ (β_1 = Fasilitas) dimana $0,249 > 0,195$.

Kata Kunci: Fasilitas, Aksesibilitas, Kepuasan Pengunjung

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori	13
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis	25
BAB III.....	26
METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	27

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	28
E. Definisi Operasional Variabel	30
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV	37
HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	45
C. Pengujian Hipotesis.....	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V.....	61
PENUTUP	61
A. Simpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	I
BIODATA PENULIS	XLV



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Tinjauan Penelitian Relevan	11
3.1	Definisi Operasional Variabel	31
4.1	Jawaban Responden Terhadap Fasilitas	37
4.2	Jawaban Responden Terhadap Aksesibilitas	40
4.3	Jawaban Responden Terhadap Kepuasan Pengunjung	42
4.4	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	43
4.5	Karakteristik Berdasarkan Usia Responden	43
4.6	Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden	44
4.7	Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Responden	45
4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas (X ₁)	46
4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Aksesibilitas (X ₂)	47
4.10	Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Pengunjung (Y)	48
4.11	Hasil Uji Reliabilitas	49

4.12	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	50
4.13	Hasil Uji T (Parsial) Fasilitas (X ₁)	52
4.14	Hasil Uji T (Parsial) Aksesibilitas (X ₂)	52
4.15	Hasil Uji F (Simultan)	53
4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi	54



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	24
3.1	Grafik Hasil Uji Normalitas	49



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Kuesioner Penelitian	II
2	Data Mentah	VII
3	Data Jawaban Responden	XXIII
4	Hasil Uji Validitas dan Aksesibilitas 30 Responden	XXXI
5	R Tabel	XXXII
6	T Tabel	XXXIII
7	F Tabel	XXXIV
8	Surat Penetapan Pembimbing Tugas Akhir dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	XXXV
9	Surat Permohonan Pelaksanaan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	XXXVI
10	Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Pinrang	XXXVII
11	Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Pantai Al Fath Stira Paradise	XXXVIII
12	Dokumentasi	XXXIX
13	Titik Lokasi Objek Wisata	XLIII
14	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	XLIV

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transiliterasi

a. Konsonan

Dalam Bahasa Arab, konsonan memiliki representasi yang bervariasi dalam transliterasi. Beberapa dilambangkan dengan huruf, ada yang menggunakan tanda, dan sebagian lainnya merupakan kombinasi huruf dan tanda,

Dalam huruf bahasa Arab dengan translitarasinya ke dalam bahasa Latin

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti voalnya tanpa mengikuti tanda apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir, ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monofong*) dalam bahasa Arab, yang dilambangkan dengan tanda atau harakat, ditransliterasikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
‘	Fathah	A	A
‘	Kasrah	I	I
‘	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) dalam bahasa Arab yang dilambangkan oleh kombinasi harakat dan huruf, ditransliterasikan sebagai gabungan huruf sebagai berikut;

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
‘ ی	fathah dan ya	Ai	a dan i
‘ و	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

کیف : kaifa

حُوْلَة : haula

c. *Maddah*

Maddah atau vocal Panjang dalam Bahasa Arab, yang dilambangkan dengan kombinasi harakat dan huruf, ditransliterasikan menggunakan huruf dan tanda yaitu;

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
‘ / ی	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
‘	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
‘	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَاءٌ :ramā
قَلَاءٌ :qīla
يَمُوتُ :yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta murbatah* memiliki dua kaidah utama:

- 1) Jika *Ta marbutah* hidup (mendapat harakat fathah, kasrah, atau dammah), ditransliterasikan sebagai [t].
- 2) Jika *Ta marbutah* mati (mendapat harakat sukun), ditransliterasikan sebagai [h].

Selain itu, apabila *ta marbutah* berada di akhir sebuah kata yang kemudian diikuti oleh kata sandang *al-* dan kedua kata tersebut dibaca terpisah, maka *ta marbutah* tersebut tetap ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ :rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ :al-madīnah al-fāḍilah atau al- madīnatul fāḍilah
الْحِكْمَةُ : al-hikmah

e. Syaddah (Tasydid)

Dalam transliterasi, Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dengan tanda tasydid (˘), direpresentasikan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا :Rabbanā
نَحْنُنَا :Najjainā
الْحَقُّ :al-haqq
الْحَجَّ :al-hajj
نُعَمَّ :nu ‘ima
عُدُونُ :‘aduwwun

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (عـىـ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ

:‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلَيٌّ

:‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Dalam tulisan Arab, kata sandang direpresentasikan oleh huruf ፩ (*alif lam ma’arifah*). Berdasarkan pedoman transliterasi ini, kata sandang selalu ditransliterasikan sebagai *al-*, tanpa memandang apakah huruf yang mengikutinya adalah huruf *syamsiah* atau *qamariah*. Bunyi huruf yang mengikutinya tidak memengaruhi transliterasi kata sandang ini. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda hubung (-), contoh:

الشَّمْسُ

:al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الْزَلْزَالُ

:al-zalzalah (bukan az-zalzalah)

الْفَلْسَافَةُ

:al-falsafah

الْبَلَادُ

:al-bilādu

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menyatakan bahwa ia dilambangkan apostrof (’) hanya jika berada di tengah atau akhir kata. Jika hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab, ia muncul sebagai *alif*. Contoh:

ثَمُرُونَ

:ta ’murūna

الْنَّوْءُ

:al-nau ’

شَيْءٌ

:syai ’un

أَمْرٌ

:Umirtu

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Transliterasi kata, istilah, atau kalimat Bahasa Arab hanya berlaku untuk yang belum dibukukan dalam bahsa Indonesia. Kata-kata yang sudah umum dan telah menjadi bagian dari kosakata Bahasa Indonesia, atau sering muncul dalam tulisan berbahasa Indonesia (contohnya Al-Qur’ān atau sunnah), tidak perlu lagi ditransliterasi. Namun, jika kata-kata tersebut merupakan bagian dari

teks Arab yang lebih Panjang, maka transliterasi penuh harus diterapkan.

Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Ketika kata “Allah” didahului oleh partikel (seperti huruf jar atau huruf lainnya) atau berfungsi sebagai *mudaf ilaih* (dalam frassa nominal), transliterasinya tidak menggunakan huruf hamzah. Contoh:

بِنْ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, system transliterasi ini mengadopsi penggunaan huruf kapital sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) yang berlaku. Misalnya, huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (seperti nama orang, tempat, atau bulan) dan menulis huruf pertama pada permulaan kalimat. Jika sebuah nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), huruf kapital tetap digunakan pada huruf awal nama diri itu sendiri, bukan pada huruf awal kalimat, maka huruf ‘A’ pada kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fīh al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menyertakan Ibnu (anak dari) atau Abu (Bapak dari) sebagai bagian dari nama terakhirnya, kedua unsur tersebut harus

dicantumkan sebagai nama akhir saat Menyusun daftar Pustaka atau referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rūsīd, ditulis menjadi: Ibnu Rūsīd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rūsīd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zāid, ditulis menjadi: Abū Zāid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zāid, Naṣr Ḥamīd Abū)

1. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānāhū wa ta‘āla</i>
saw.	= <i>ṣallallāhū ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
QS .../...4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مکان
صهی	=	صلی اللہ علیہ وسلم
ط	=	طبعہ
ن	=	بدون ناشر
الخ	=	الی آخرہ/الی آخرہ
خ	=	جزء

Berikut adalah penjelasan mengenai beberapa singkatan yang sering digunakan dalam teks referensi:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: singkatan ini berasal dari frasa latin *et alia*, yang berarti “dan lain-lain” atau “dan Kawan-kawan”. Singkatan ini biasanya ditulis miring. Sebagai alternatifnya bisa menggunakan dkk (dan Kawan-kawan) yang ditulis tegak.

Vol. : ini adalah singkatan dari volume, umumnya digunakan untuk menunjukkan jumlah jild buku atau ensiklopedia berbahasa Inggris. Untuk buku berbahasa Arab, padanannya adalah “juz”

No. : singkatan dari Nomor ini digunakan untuk mengidentifikasi nomor dalam karya ilmiah berskala seperti jurnal atau makalah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam, dengan berbagai aset potensial yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi. Salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah pariwisata, yang dapat menjadi sumber pendapatan bagi daerah. Untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, pengembangan dan pemanfaatan potensi pariwisata diharapkan dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi. Pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang memiliki berbagai dimensi dalam rangkaian proses pembangunan, mencakup aspek sosial budaya, ekonomi, dan politik.¹

Sektor pariwisata di Indonesia saat ini menjadi fokus utama dalam strategi pembangunan nasional. Hal ini didorong oleh perannya yang signifikan dalam mendongkrak perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Perkembangan positif industri pariwisata Indonesia, yang ditandai oleh peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, menjadi indikator utama keberhasilan ini. Daya Tarik utama Indonesia terletak pada keindahan alam dan keanekaragaman budayanya yang memukau.² Pengembangan pariwisata di Indonesia juga didukung oleh pemerintah dengan adanya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan.³

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, pariwisata didefinisikan sebagai berbagai jenis kegiatan wisata yang ditunjang oleh beragam fasilitas dan layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah

¹ James Joseph Spillane, *Pariwisata Indonesia : Sejarah Dan Prospeknya* (Yogyakarta, 1987) Hal 39.

² Suryadi Kadir, *Manajemen Perjalanan Wisata* (Makassar: Penerbit Intelektual Karya Nusantara, 2022) Hal 25.

³ “Undang-Undang (UU) Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan,” Pub. L. No. 10 (2009), <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38598/uu-no-10-tahun-2009>.

dan pemerintah daerah.⁴ Pariwisata dimaknai sebagai aktivitas perjalanan yang bertujuan untuk beragam hal, seperti mencari kesenangan, mencapai kepuasan pribadi, memperoleh pengetahuan baru, meningkatkan kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, berziarah, dan berbagai tujuan lainnya. Secara garis besar, pariwisata diartikan sebagai perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan non-ekonomi, bukan untuk bekerja atau mencari nafkah, melainkan untuk menikmati pengalaman dan melakukan rekreasi yang didasari oleh sesuai keinginan temporal, baik secara individu maupun berkelompok. Tujuannya untuk mencapai keseimbangan, keselarasan dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup yang mencakup dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu pengetahuan.⁵

Kabupaten Pinrang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Sulawesi Selatan yang memiliki garis pantai sepanjang 93 km sehingga pada data BPS kabupaten Pinrang memiliki 14 objek wisata pantai. Kabupaten Pinrang memiliki banyak potensi wisata yang didukung oleh keunikan dan keberagaman wisata alam, wisata kuliner, wisata belanja, serta wisata buatan seperti air terjun, pantai, permandian air panas serta pulau.⁶ Salah satu objek wisata pantai pada kabupaten Pinrang yang menarik untuk dikunjungi adalah Pantai Al Fath Stira Paradise dengan berbagai fasilitas yang dapat memberikan kepuasan bagi pengunjung.

Pantai Al Fath Stira Paradise terletak di Kampung Serang, Data, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang. Pantai Al Fath Stira Paradise dibuka pada tahun 2022 yang mana objek wisata pantai ini menawarkan pemandang berlatar gunung menarik yang juga telah menjadi surga bagi para muda mudi menikmati indahnya senja dan para fotografer yang juga mencari momen menakjubkan tersebut. Selain itu Pantai Al Fath juga menawarkan aktivitas bagi semua kalangan seperti berenang di laut, panahan, *diving*, motor ATV, mengambil foto di beberapa spot yg telah disediakan ataupun hanya bersantai menikmati pemandangan.

⁴ Undang-undang (UU) Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.

⁵ Anak Agung Putu Swabawa, I Dewa Gede Ari Pemayun, and Moh. Agus Sutiarso, *Manajemen Bisnis Pariwisata* (Pascal Books, 2022), Hal 5.

⁶ Pinrangkab.bps.go.id. 2024. Kabupaten Pinrang dalam angka 2024

Kepuasan pengunjung dapat diartikan sebagai kondisi emosional yang timbul setelah mengevaluasi keselarasan antara persepsi pengalaman aktual dengan ekspektasi awal. Apabila persepsi pengalaman yang dirasakan selaras atau melampaui ekspektasi, hal tersebut akan mendorong loyalitas dan intensi kunjungan ulang. Salah seorang pengunjung pada ulasan google maps mengaku tidak pernah bosan mengunjungi pantai Al Fath Stira Paradise bersama keluarga karena tempatnya cocok untuk bersantai dan liburan akhir pekan bersama keluarga.⁷ Kepuasan merupakan respon terhadap ketidaksesuaian antara tingkat yang dimiliki dengan kinerja aktual yang dirasakan setelah memanfaatkan pelayanan. Sisi positif dari harapan (*expectation*) menunjukkan rasa percaya itu sendiri terhadap pelayanan yang diberikan oleh pengelola. Menurut Kotler dan Keller, kepuasan pengunjung didefinisikan sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul setelah membandingkan antara kinerja (hasil) aktual layanan terhadap kinerja (atau hasil) yang diharapkan.⁸

Dari hasil observasi awal yang penulis lakukan, pengaruh ketidakpuasan pengunjung ada pada fasilitas yang tersedia di objek wisata Al Fath Stira Paradise menurut beberapa pengunjung dalam ulasan *Google Maps* Pantai Al Fath Stira Paradise, fasilitas toilet yang tersedia kurang bersih dan penyediaan air bersih yang juga dianggap masih kurang, karena terkadang air yang keluar memiliki rasa yang aneh serta keruh dan terkadang juga tidak cukup untuk digunakan baik itu yang ada di toilet maupun tempat wudhu. Fasilitas *shower* mandi untuk pria dan wanita yang hanya diberi penanda perbedaan area antara pria dan wanita tapi tidak adanya pembatas bilik dimana hal tersebut seharusnya bersifat privasi.

Pantai Al Fath Stira Paradise dapat dengan mudah ditemukan dengan telah tersedianya titik lokasi pada google maps. Dari pusat kota kabupaten Pinrang pengunjung perlu menempuh jarak 40 menit untuk sampai di objek wisata pantai Al

⁷ Besse Faradiba, “Analisis Potensi Pengembangan Ekmowisata Butta Gowa Resort Menjadi Destinasi Wisata Halal,” *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 6, no. 1 (2023): 155–70, <https://doi.org/10.37329/ganaya.v6i1.2009>.

⁸ Philip Kotler and Keller Kevin Lane, *Manajemen Pemasaran*, 13th ed. (Jakarta: Erlangga, 2016), Hal 50.

Fath Stira Paradise. Menurut beberapa pengunjung muda yang membawa kendaraan roda empat, akses informasi mengenai Pantai Al Fath Stira paradise di social media mudah ditemukan, hanya saja terdapat hambatan dalam perjalanan menuju objek wisata, khususnya pada akses menuju pintu masuk pantai memiliki medan sempit pada jembatan penghubung yang hanya dapat dilalui oleh satu kendaraan roda empat dan ketika berpapasan dengan kendaraan lain maka salah satunya harus mengalah. Selain itu, jalan tanah yang sedikit berbatu membuat kendaraan roda dua kurang nyaman yang ketika dilalui terdapat debu biterbangun.

Kepuasan pengunjung memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap keberhasilan suatu bisnis, tempat wisata, atau layanan. Pengunjung yang merasa puas cenderung menunjukkan tingkat loyalitas yang tinggi, yang berarti mereka akan lebih sering kembali untuk mengunjungi tempat tersebut di masa depan. Selain itu, pengunjung yang puas juga sering kali membagikan pengalaman positif mereka melalui *word of mouth*, baik itu kepada keluarga, teman, maupun melalui platform media sosial. Rekomendasi positif semacam ini memiliki pengaruh besar karena banyak orang cenderung mempercayai pendapat orang lain yang mereka kenal, sehingga dapat menarik lebih banyak pengunjung baru.⁹

Kepuasan pengunjung tidak hanya bergantung pada keindahan objek wisata, tetapi juga dipengaruhi oleh fasilitas dan aksesibilitas yang tersedia.¹⁰ Pengunjung akan merasa puas dan cenderung kembali mengunjungi destinasi tersebut jika fasilitas yang disediakan dapat memenuhi seluruh kebutuhannya, serta aksesibilitasnya sesuai dengan harapan mereka. Untuk memastikan kepuasan pengunjung, pengelola objek wisata harus menyediakan fasilitas yang memadai guna memenuhi kebutuhan pengunjung selama berwisata. Selain itu, aksesibilitas yang baik juga harus dapat mewujudkan harapan pengunjung. Apabila harapan pengunjung dapat terpenuhi

⁹ Ali Hasan and Widiati Setiyaningtiyas Niken, *Pengaruh Electronic Word Of Mouth Pada Media Sosial Facebook Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Desa Wisata Nglanggeran Gunungkidul*, *Jurnal Media Wisata* 13, no. 1 (2015).

¹⁰ Suryadi Kadir, Adhitia Pahlawan Putra, and Haerini Cahyani, “Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Puncak Kelor Ta Di Kabupaten Bone (Perspektif Pariwisata Syariah),” *YUME : Journal of Management* 7, no. 1 (2024): 737–51.

sesuai dengan yang diinginkan, akan memberikan dampak positif bagi pengelola objek wisata.

Menurut Sammeng, ketersediaan fasilitas merupakan salah satu faktor krusial dalam strategi pengembangan pariwisata. Tidak jarang keputusan berkunjung didorong oleh kemudahan akses dan utilitas yang ditawarkan.¹¹ Menurut Yoeti, fasilitas wisata mencakup semua sarana yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan pengunjung selama periode tinggal temporer di suatu destinasi. Fasilitas dirancang untuk memfasilitasi aktivitas rekreasi, pengalaman, dan partisipasi pengunjung dalam berbagai kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata.¹² Fasilitas yang memadai, seperti kamar mandi bersih, area parkir yang luas, area bermain, tempat istirahat, tempat ibadah, dan pusat informasi, dapat menciptakan kenyamanan dan kepuasan bagi pengunjung.

Menurut Djoko Wijono dalam Payangan menjelaskan aksesibilitas merujuk pada ketersediaan sarana dan prasarana yang memfasilitasi wisatawan untuk mencapai objek/daya tarik wisata (ODTW).¹³ Suwantoro menyatakan bahwa aksesibilitas merupakan salah satu aspek krusial yang mendukung pengembangan pariwisata karena melibatkan kerja sama lintas sektoral.¹⁴ Aksesibilitas yang baik memungkinkan pengunjung untuk mencapai objek wisata dengan mudah. Kondisi jalan yang baik, ketersediaan akomodasi, keberadaan penunjuk arah, serta waktu tempuh yang jelas ke objek wisata berperan penting dalam mempermudah perjalanan pengunjung. Jika akses menuju destinasi sulit, pengunjung akan enggan untuk mengunjungi tempat tersebut.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdahulu, pengaruh fasilitas dan aksesibilitas berpengaruh secara signifikan dengan kepuasan pengunjung pada suatu

¹¹ Andi Mappi Sammeng, *Cakrawala Pariwisata* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Hal 39.

¹² Oka A Yoeti, *Tours and Travel Marketing* (Jakarta: Pradnya Paramita, 2003), Hal 56.

¹³ Otto R Payangan, *Pemasaran Jasa Pariwisata* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2015), Hal 31.

¹⁴ Gamal Suwantoro, *Dasar-Dasar Pariwisata* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2000), Hal 50.

destinasi wisata.¹⁵ Aksesibilitas yang optimal berpotensi besar untuk menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan. Demikian pula, fasilitas yang berkualitas tinggi memegang peranan krusial dalam menunjang efisiensi operasional daya tarik wisata, memastikan akomodasi komprehensif terhadap segala kebutuhan pengunjung. Keterbatasan aksesibilitas dan fasilitas wisata pada objek wisata pantai Al Fath Stira Paradise perlu diperhatikan lebih lanjut dengan berfokus pada kepuasan pengunjung yang telah merasakan secara langsung kualitas fasilitas dan aksesibilitas yang tersedia.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah penulis kemukakan diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung di Objek Wisata Pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang. Dengan mengetahui pengaruh fasilitas dan aksesibilitas terhadap kepuasan pengunjung, pihak pengelola pantai dan pemerintah daerah dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas destinasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat dalam pengembangan infrastruktur, perbaikan fasilitas, dan peningkatan aksesibilitas ke pantai, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengunjung dan meningkatkan jumlah kunjungan serta memaksimalkan potensi ekonomi daerah dari sektor pariwisata.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah fasilitas berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan pengunjung di objek wisata pantai Al Fath Stira Paradise di Kabupaten Pinrang?

¹⁵ Clarissa Yohana Natalia, NMO. Karini, and NPE. Mahadewi, *Pengaruh Aksesibilitas Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Ke Broken Beach Dan Angel'S Billabong*, Jurnal IPTA 8, no. 1 (2020): 10, <https://doi.org/10.24843/ipta.2020.v08.i01.p02>.

2. Apakah aksesibilitas berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan pengunjung di objek wisata pantai Al Fath Stira Paradise di Kabupaten Pinrang?
3. Apakah fasilitas dan aksesibilitas berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan pengunjung di objek wisata pantai Al Fath Stira Paradise di Kabupaten Pinrang?
4. Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh (Fasilitas dan aksesibilitas) terhadap kepuasan pengunjung di objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise?

C. Tujuan Penelitian

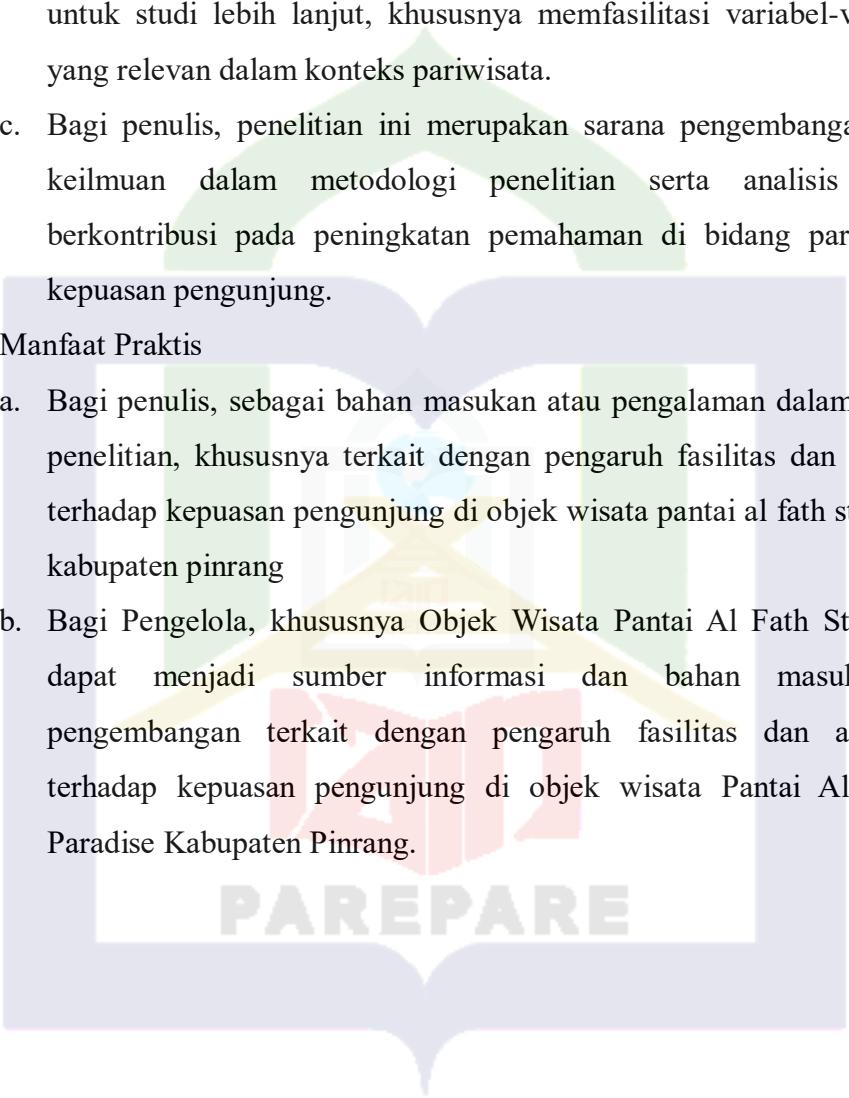
Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas secara parsial terhadap kepuasan pengunjung di objek wisata pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang
2. Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas secara parsial terhadap kepuasan pengunjung di objek wisata pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan aksesibilitas secara simultan terhadap kepuasan pengunjung di objek wisata pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang
4. Untuk mengetahui variable manakah yang paling dominan berpengaruh (Fasilitas dan Aksesibilita) terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- 
- a. Bagi pembaca, penelitian dapat menambah wawasan mengenai pengaruh fasilitas dan aksesibilitas terhadap kepuasan pengunjung di objek wisata pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang
 - b. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau dasar untuk studi lebih lanjut, khususnya memfasilitasi variabel-variabel lain yang relevan dalam konteks pariwisata.
 - c. Bagi penulis, penelitian ini merupakan sarana pengembangan kapasitas keilmuan dalam metodologi penelitian serta analisis data dan berkontribusi pada peningkatan pemahaman di bidang pariwisata dan kepuasan pengunjung.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, sebagai bahan masukan atau pengalaman dalam melakukan penelitian, khususnya terkait dengan pengaruh fasilitas dan aksesibilitas terhadap kepuasan pengunjung di objek wisata pantai al fath stira paradise kabupaten pinrang
 - b. Bagi Pengelola, khususnya Objek Wisata Pantai Al Fath Stira Paradise dapat menjadi sumber informasi dan bahan masukan dalam pengembangan terkait dengan pengaruh fasilitas dan aksesibilitas terhadap kepuasan pengunjung di objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Kajian penelitian terdahulu dimaksudkan untuk menghindari duplikasi dari penelitian yang dilakukan. Sejauh penelusuran yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa yang telah meneliti terkait dengan pengaruh fasilitas dan aksesibilitas terhadap kepuasan berkunjung. Penelitian terdahulu merupakan landasan untuk penelitian yang diajukan. Penelitian terdahulu juga dijadikan sebagai cara peneliti untuk membandingkan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan yang memiliki tema yang sama dengan objek penelitian yang berbeda. Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa jurnal ataupun skripsi yang relevan dengan judul proposal skripsi peneliti. Adapun penelitian yang membahas permasalahan serupa dengan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Clarissa Yohana Natalia, Karini dan Mahadewi pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Aksesibilitas Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Ke Broken Beach Dan Angel’s Billabong”. Dalam riset ini, data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Sampel dipilih secara purposif dengan melibatkan 144 responden. Analisis data menggunakan teknik regresi berganda yang diolah dengan program IBM SPSS Statistics 23. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung dengan t-hitung sebesar 2,266 dan nilai signifikansi sebesar 0,025 dan fasilitas wisata juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung dengan t-hitung sebesar 3,795 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Secara simultan, disimpulkan bahwa aksesibilitas dan fasilitas wisata secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Besarnya pengaruh gabungan ini

adalah 0,290 atau 29%, sementara 71% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam kerangka konsep penelitian ini.¹⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wawan Endang Sudarwan, Surti Zahra, dan Mohamad Bayi Tabrani pada tahun 2021 dengan judul “Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Sawarna Kabupaten Lebak”. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh pengunjung Pantai Sawarna yang berusia minimal 17 tahun, dengan metode *insidential sampling* untuk memperoleh 160 sampel. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Namun, variabel aksesibilitas dan daya Tarik wisata secara parsial tidak menunjukkan pengaruh negative maupun signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Meskipun demikian, secara simultan disimpulkan bahwa variabel fasilitas, aksesibilitas dan daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung Pantai Sawarna. Kontribusi ketiga variabel independent ini terhadap kepuasan pengunjung mencapai 51,30%, sedangkan sisanya sebesar 48,70% dijelaskan oleh variabel lain di luar ruang lingkup penelitian ini.¹⁷
3. Penelitian yang dilakukan oleh Windi Indar Wiliana pada tahun 2022 dengan judul Pengaruh 4A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas dan *Ancillary*) Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Berkunjung Ke Gallery Water Karangmangu (GWK) Baturraden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan populasi yaitu seluruh pengunjung pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan sampel *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, bahwa atraksi, aksesibilitas, amenitas dan *ancillary* secara bersama-sama memiliki pengaruh

¹⁶ Natalia, Karini, and Mahadewi.

¹⁷ Wawan Endang Sudarwan, Surti Zahra, and Mohamad Bayi Tabrani, *Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak*, Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan 1, no. 1 (2021): 284–94, <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.29>.

yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Kemudian secara parsial atraksi dan *ancillary* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung, aksesibilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung, sedangkan amenitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepuasan pengunjung.¹⁸

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraeinun pada tahun 2024 dengan judul Pengaruh Kualitas Layanan dan Fasilitas Destinasi Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Pantai Al Fath Stira Paradise. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan populasi seluruh pengunjung pantai Al Fath Stira Paradise. Penelitian ini menggunakan metode sampel *purposive sampling*. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, variabel kualitas layanan dan kualitas fasilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan di Pantai Al Fath Stira Paradise. Kemudian variabel kualitas layanan dan fasilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan di Pantai Al Fath Stira Paradise.¹⁹

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Relevan

Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
Clarissa Yohana Natalia, Karini dan Mahadewi (2020)	Pengaruh Aksesibilitas Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Ke Broken Beach Dan Angel's Billabong	Aksesibilitas dan fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung	Perbedaan terdapat pada objek penelitian, penelitian penulis mengambil objek penelitian di tempat wisata Pantai Al Fath Stira Paradise, sedangkan penelitian terdahulu di Broken Beach dan Angel's Billabong

¹⁸ Windy Indar Wiliana, "Pengaruh 4A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas Dan Ancillary)," (2022), Hal 135.

¹⁹ Nuraeinun, "Pengaruh Kualitas Layanan Dan Fasilitas Destinasi Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Pantai Al Fath Stira Paradise Kampung Serang Kabupaten Pinrang" (2024), Hal 65.

Wawan Endang Sudarwan, Surti Zahra, dan Mohamad Bayi Tabrani (2021)	Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Sawarna Kabupaten Lebak	Secara simultan variabel fasilitas, aksesibilitas dan daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung Pantai Sawarna.	Perbedaan yang terdapat pada peneliti terdahulu dengan penelitian penulis yakni terdapat pada objek penelitian dan jumlah variabel X. Yang mana peneliti terdahulu mengambil objek di Pantai Sawarna Kabupaten Lebak, sedangkan penelitian penulis di Pantai Al Fath Stira Paradise. Penelitian terdahulu memiliki 3 variabel X yaitu Fasilitas, aksesibilitas dan daya tarik.
Windi Indar Wiliana (2022)	Pengaruh 4A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas dan <i>Ancillary</i>) Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Berkunjung Ke Gallery Water Karangmangu (GWK) Baturraden.	Atraksi, aksesibilitas, amenitas dan <i>ancillary</i> secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung	Penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat dari objek penelitian dan variabel penelitiannya. Penelitian terdahulu dilakukan di Gallery Water Karangmangu (GWK) Baturraden sedangkan penelitian penulis dilakukan di Pantai Al Fath Stira Paradise Kab. Pinrang. Kemudian variabel penelitian terdahulu menggunakan 4 variabel X yaitu Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas dan <i>Ancillary</i> sedangkan penelitian penulis hanya 2 yaitu Fasilitas dan Aksesibilitas
Nuraeinun (2024)	Pengaruh Kualitas Layanan dan Fasilitas Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan	Kualitas Layanan dan Fasilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung	Penelitian terdahulu dan penelitian yang penulis lakukan memiliki objek penelitian yang sama yaitu Pantai Al Fath Stira Paradise. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu

	Pantai Al Fath Stira Paradise Kampung Serang Kabupaten Pinrang	wisatawan di Pantai Al Fath Stira Paradise Kampung Serang Kabupaten Pinrang	dari variable X dan Y yaitu kualitas layanan, fasilitas dan minat berkunjung wisatawan sedangkan penelitian penulis yaitu Fasilitas, aksesibilitas dan kepuasan pengunjung di Pantai Al Fath Stira Paradise.
--	--	--	--

B. Tinjauan Teori

1. Pariwisata

Pariwisata adalah kegiatan yang melibatkan penyelenggaraan perjalanan atas dasar kesukarelaan dan tidak berkelanjutan, yang berfokus pada eksplorasi dan apresiasi objek serta daya tarik wisata. Suwantoro mendefinisikan pariwisata sebagai perpindahan sementara seseorang dari tempat tinggalnya ke lokasi lain, bukan untuk tujuan bekerja atau mendapatkan upah. Dengan demikian, pariwisata mencakup perjalanan yang dilakukan oleh satu atau lebih individu dengan tujuan untuk mendapatkan kenikmatan, memuaskan rasa ingin tahu, atau kepentingan lain seperti kegiatan olahraga untuk kesehatan, konvensi, kegiatan keagamaan, atau kebutuhan bisnis.²⁰

Menurut Weber, et al., pariwisata didefinisikan sebagai suatu aktivitas perjalanan dan kunjungan yang terencana ke Lokasi di luar area domisili. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk rekreasi dan hiburan, yang berorientasi pada pencapaian kesenangan (*pleasure*) dan pemanfaatan waktu luang (*leisure*). Konteks pariwisata dalam definisi ini mencakup upaya pemulihan dari rutinitas pekerjaan serta eksplorasi suasana dan pengalaman baru yang tidak monoton.²¹

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 pariwisata didefinisikan sebagai keseluruhan aspek yang berkaitan dengan kegiatan wisata, termasuk

²⁰ Supriyadi, *Studi Terhadap Kepuasan Wisatawan Dilihat Dari Manajemen Pelayanan Pariwisata Dan Kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) Di Kabupaten Pangandaran*, Service Management Triangle: Jurnal Manajemen Jasa 2, no. 1 (2020): 100–116.

²¹ Janianton Damanik and Helmut F. Weber., *Perencanaan Ekowisata: Dari Teori Ke Aplikasi*, (2006), Hal 110.

pengelolaan objek dan daya tarik wisata serta berbagai usaha pendukung yang memungkinkan terlaksananya kegiatan pariwisata. Dengan demikian, pariwisata mencakup:

1. Semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata.
2. Pengelolaan objek dan daya tarik wisata, meliputi pengelolaan kawasan wisata, taman rekreasi, situs bersejarah, museum, pertunjukan seni dan budaya, serta elemen alami seperti keindahan alam, gunung berapi, danau, dan pantai.
3. Pengelolaan jasa dan sarana pariwisata, meliputi usaha jasa pariwisata, seperti biro perjalanan, agen perjalanan, penyelenggaraan konvensi, perjalanan insentif, pameran, konsultan pariwisata, dan informasi pariwisata dan sarana pariwisata yang terdiri dari akomodasi, restoran, dan transportasi wisata.²²

Menurut WTO (1999), pariwisata adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang melakukan perjalanan dan tinggal di tempat tujuan di luar lingkungan kesehariannya, dengan durasi tidak lebih dari satu tahun berturut-turut. Tujuan perjalanan ini bisa bersifat rekreasi, bisnis, atau lainnya.²³ Sementara itu, berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan menyatakan bahwa pariwisata meliputi beragam kegiatan wisata yang ditopang oleh fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pelaku usaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.²⁴

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan, yang dimaksud dengan pengunjung adalah individu yang melakukan kegiatan wisata.²⁵ Berdasarkan asalnya, pengunjung dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pengunjung nusantara (wisnus) dan pengunjung mancanegara (wisman). Pengunjung nusantara adalah individu yang berdomisili dan bermukim di suatu negara, kemudian

²² Undang-undang (UU) Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.

²³ I Gede Pitana and I Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Andi, 2009), Hal 31.

²⁴ Undang-undang (UU) Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.

²⁵ "Undang-Undang Pariwisata No. 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan," Pub. L. No. 10 (1990), <https://peraturan.bpk.go.id/Download/35462/UU%20Nomor%209%20Tahun%201990.pdf>.

melakukan perjalanan wisata di dalam wilayah negara tempat tinggalnya, sebaliknya, pengunjung mancanegara adalah individu yang melakukan perjalanan wisata dengan memasuki negara lain yang bukan merupakan negara dimana dia bertempat tinggal.²⁶

Dalam konteks Islam, Pariwisata diartikan sebagai sebuah perjalanan yang bertujuan untuk merenungi keindahan ciptaan Allah SWT dan menikmati alam. Hal ini berfungsi sebagai pendorong bagi jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah SWT serta menjadi motivasi dalam menjalani kehidupan. Sejalan dengan konsep syariah, setiap perjalanan manusia di muka bumi dengan maksud dan tujuan tertentu hendaknya disertai dengan niat untuk mengambil pelajaran dari pengamatan perjalanan tersebut. Prinsip ini selaras dengan yang diisyaratkan dalam Al-Qur'an Q.S Saba' ayat 18:

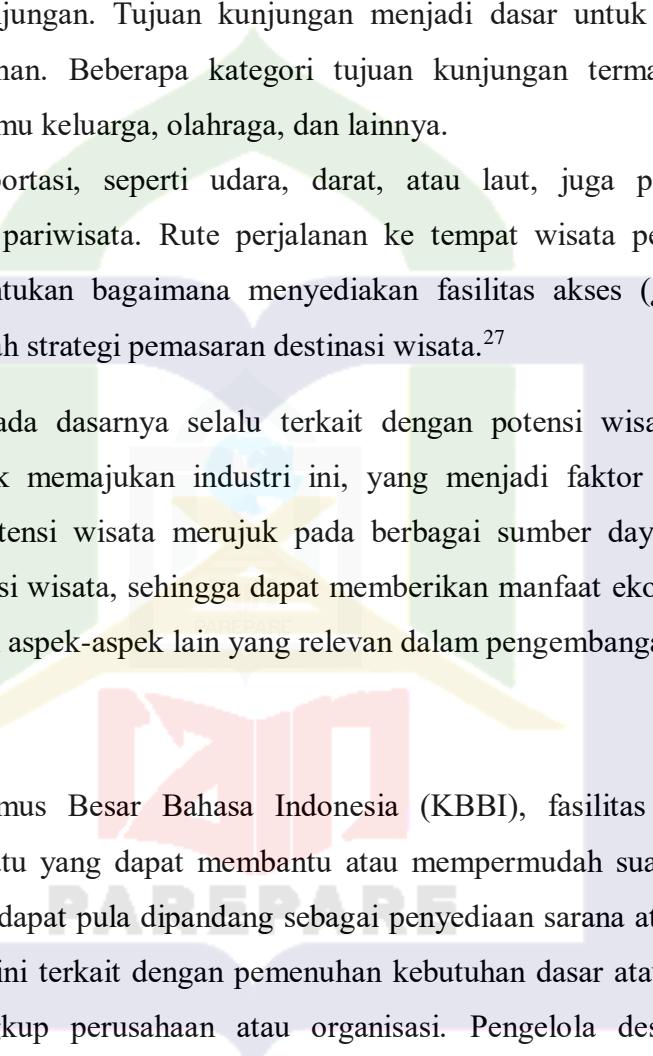
وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْقَرَى الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا قُرُّ ظَاهِرَةً وَقَدَرْنَا فِيهَا السَّيْرَ سَيْرُوا فِيهَا أَبَالِيَ وَآيَامًا أَمْنِينَ ﴿١٨﴾

Artinya: "Dan Kami jadikan antara mereka (penduduk Saba') dan antara negeri-negeri yang Kami berkahsi (Syam), beberapa negeri yang berdekatan dan Kami tetapkan antara negeri-negeri itu (jarak-jarak) perjalanan. Berjalanlah kamu di negeri-negeri itu pada malam dan siang hari dengan aman." (Q.S Saba' 34:18)

Pola dasar perjalanan pariwisata meliputi beberapa kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan seorang pelaku perjalanan (*traveller*) dalam kaitannya dengan industri pariwisata:

1. Jarak, Salah satu pertimbangan adalah apakah perjalanan tersebut merupakan perjalanan lokal atau perjalanan pariwisata. Ditetapkan bahwa perjalanan wisata dianggap terjadi jika jarak dari rumah tinggal ke tempat wisata adalah 150 km. Jarak ini menunjukkan bahwa pengunjung berada di lingkungan yang berbeda dari tempat tinggal sehari-harinya, sering disebut dengan istilah "*away from home*".

²⁶ Roby Dwiputra, "Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana Wisata Di Kawasan Wisata Alam Erupsi Merapi," Journal of Regional and City Planning 24, no. 1 (2013).

- 
2. Tempat tinggal asal, penting untuk menentukan pasar wisata. Dari sini, dapat diketahui apakah pengunjung merupakan penduduk Indonesia (asing atau WNI) atau penduduk negara lain. Data ini membantu dalam memahami asal negara, kebangsaan, dan segmentasi pengunjung.
 3. Maksud Kunjungan. Tujuan kunjungan menjadi dasar untuk membedakan jenis perjalanan. Beberapa kategori tujuan kunjungan termasuk berlibur, belajar, bertemu keluarga, olahraga, dan lainnya.
 4. Moda transportasi, seperti udara, darat, atau laut, juga penting dalam perencanaan pariwisata. Rute perjalanan ke tempat wisata perlu dipahami untuk menentukan bagaimana menyediakan fasilitas akses (*gateway*) dan mempermudah strategi pemasaran destinasi wisata.²⁷

Pariwisata pada dasarnya selalu terkait dengan potensi wisata yang bisa dikembangkan untuk memajukan industri ini, yang menjadi faktor utama dalam keberhasilannya. Potensi wisata merujuk pada berbagai sumber daya yang dapat diolah menjadi atraksi wisata, sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi, dengan tetap memperhatikan aspek-aspek lain yang relevan dalam pengembangannya.²⁸

2. Fasilitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), fasilitas didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat membantu atau mempermudah suatu kegiatan.²⁹ Penyediaan fasilitas dapat pula dipandang sebagai penyediaan sarana atau alat bantu. Umumnya, fasilitas ini terkait dengan pemenuhan kebutuhan dasar atau umum yang tersedia dalam lingkup perusahaan atau organisasi. Pengelola destinasi wisata diharapkan menyediakan berbagai fasilitas yang dapat memenuhi segala kebutuhan

²⁷ Pitana and Diarta, “*Pengantar Ilmu Pariwisata*”, Hal 43.

²⁸ Muh Yusuf, Bahtiar, and Adhitia Pahlawan Putra, “Perencanaan Dan Pengembangan Daya Tarik Wisata Paputo Beach Di Kota Parepare,” no. Vol 2 No 02 (2024): Shi’ar: Sharia Tourism Research (2024), <https://doi.org/10.35905/shiar.v2i02.10298>.

²⁹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, n.d.

dan keinginan pengunjung. Fasilitas esensial tersebut mencakup akomodasi, tempat makan dan minum, toilet, area parkir, layanan kesehatan dan sarana beribadah.

Menurut Tjiptono, fasilitas merujuk pada sumber daya fisik yang diperlukan sebelum layanan dapat disediakan kepada konsumen. Fasilitas memiliki peranan yang sangat krusial dalam bisnis jasa, sehingga aspek seperti kelengkapan, desain interior, dan kebersihan fasilitas harus diperhatikan dengan seksama, terutama karena hal-hal tersebut berhubungan langsung dengan pengalaman yang dirasakan oleh konsumen.³⁰

Menurut Lawson dan Baud-Bovy dalam buku mereka yang berjudul *"Tourism and Recreation Handbook of Planning and Design,"* fasilitas dibagi menjadi dua kategori:

1. Fasilitas dasar, yang diperlukan di semua jenis resor atau kompleks rekreasi, memberikan layanan umum kepada pengunjung. Ini mencakup akomodasi, makanan dan minuman, hiburan, area bersantai, serta infrastruktur dasar yang diperlukan untuk pengelolaan suatu objek wisata.
2. Fasilitas khusus, yang disesuaikan dengan karakteristik unik dari objek wisata tertentu, mencerminkan sifat alami dari tempat tersebut. Misalnya, objek wisata pantai, gunung, spa, dan tema wisata lainnya memerlukan fasilitas khusus yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pengunjung.³¹

a) Bentuk-Bentuk Fasilitas

Yoeti, dalam tulisan Eka Rosyidah mengemukakan enam bentuk fasilitas utama yang biasa ditemukan di destinasi wisata sebagai berikut:³²

1. Akomodasi

Suryadana dan Octavia menjabarkan beberapa kriteria penting untuk fasilitas akomodasi. Fasilitas ini harus mudah dikenali (*recognizable*), fasilitas berfungsi dengan baik, dan diletakkan di Lokasi yang mudah dijangkau serta

³⁰ Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa*, 2nd ed. (Yogyakarta, 2010), Hal 63.

³¹ Annisa, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Popularitas Wisata Pantai Matras Di Bangka Belitung*, Institut Teknologi Nasional Bandung, (2020)

³² Yuliyani and Suharto, *Upaya Warga Masyarakat Dusun Bembem Trimulyo Jetis Bantul Dalam Mewujudkan Sungai Opak Sebagai Wisata Sungai (River Tourism)*, 2020.

terlihat oleh pengunjung. Selain itu, akomodasi yang disediakan harus berkualitas tinggi.

2. *Restaurant*

Arjana mendefinisikan restoran sebagai tempat atau jasa yang menyediakan makanan dan minuman. Saat ini, istilah ini telah berkembang meliputi berbagai penyebutan seperti resto, kafe, pub, rumah makan, kedai makan, warung makan, dan kantin.

3. Transportasi di destinasi

Fasilitas transportasi di destinasi berperan membantu pengunjung mencapai Lokasi wisata yang diinginkan. Selain itu, fasilitas ini juga digunakan untuk berkeliling dan menikmati berbagai objek yang tersedia di area wisata.

4. Olahraga dan Aktivitas

Mencakup beragam fasilitas kegiatan yang ditawarkan kepada pengunjung agar dapat menikmati daya tarik wisata tertentu. Contohnya seperti, *snorkeling*, *surfing*, *fishing*, dan aktivitas lainnya.

5. Fasilitas Lainnya

Ini merajuk pada berbagai fasilitas tambahan yang berkontribusi dalam menjadikan sebuah tempat wisata lebih menarik dan mendorong pengunjung untuk datang.

6. *Retail Outlets*

Keberadaan pedagang eceran memudahkan pengunjung dalam memenuhi kebutuhannya selama berwisata.

b) Pengaruh Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung

Sejalan dengan pandangan Medlik yang dikutip oleh Zaenuri, kecenderungan pengunjung untuk datang dan melakukan kunjungan ulang ke suatu destinasi wisata sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas yang mampu mengakomodasi kebutuhan mereka selama berada di lokasi tersebut. Fasilitas-fasilitas ini diharapkan tidak hanya mendorong kenyamanan

pengunjung dan memperpanjang durasi kunjungan, tetapi juga menanamkan kesan positif terhadap daya tarik wisata yang dikunjungi.³³

3. Aksesibilitas

Menurut Mill, aksesibilitas merujuk pada segala hal yang dapat mempermudah pengunjung untuk tiba di suatu destinasi wisata. Aksesibilitas yang optimal berpotensi meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata. Semakin mudah objek wisata dijangkau, semakin tinggi pula tingkat kepuasan pengunjung.³⁴

Aksesibilitas adalah faktor kunci yang mempengaruhi pilihan pengunjung untuk mengunjungi suatu tempat. Aksesibilitas yang baik memungkinkan pengunjung mencapai objek wisata dengan mudah, baik melalui transportasi darat, udara, maupun laut. Kondisi jalan yang baik, akses informasi, dan petunjuk jalan yang jelas berperan penting dalam mempermudah pengunjung. Jika akses menuju destinasi sulit, pengunjung cenderung enggan mengunjungi destinasi tersebut.

Soekadijo menjelaskan bahwa aksesibilitas yang baik harus memenuhi beberapa syarat utama. Hal ini mencakup kemudahan dalam menemukan dan mencapai fasilitas, serta adanya jalur yang memadai menuju Lokasi wisata dan titik akhir perjalanan yang jelas. Oleh karena itu, menurut Soekadijo, harus ada:³⁵

- a. Akses informasi. Informasi yang lengkap dan detail tentang objek wisata sangat membantu pengunjung dalam memilih lokasi yang ingin mereka kunjungi.

³³ Didin Syarifuddin and Rahmat Priyanto., Membangun Fasilitas, Membangun Minat Kunjungan Ulang (Studi Tentang Minat Kunjungan Ulang Wisatawan Ke Villa Kancil Kampoeng Soenda Kabupaten Bandung)., *Jurnal Sain Manajemen* 2, no. 2 (2020).

³⁴ Alfattory Rheza Syahrul., *Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Wisatawan Asing Berkunjung Kembali Ke Aloita Resort Di Kab. Kep. Mentawai*, *Jurnal Pelangi* 7, no. 1 (2014), .

³⁵ Khusnul Khotimah and Prihartini Budi Astuti., *Pengaruh Aksesibilitas Dan Physical Evidence Terhadap Revisit Intention Dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 4, no. 4 (2022), h.

- b. Kondisi jalan menuju objek wisata. Jalan menuju objek wisata dan jalan akses harus terhubung dengan prasarana umum, karena hal ini sangat menentukan kemudahan akses ke suatu objek wisata.
- c. Tempat akhir perjalanan. Di lokasi objek wisata harus tersedia terminal, atau setidaknya area parkir yang memadai. Baik jalan akses maupun tempat parkir harus disesuaikan dengan kebutuhan, yaitu mampu menampung jumlah pengunjung dan kendaraan yang diperkirakan akan datang.

Dalam suatu perjalanan wisata aksesibilitas juga merupakan salah satu faktor pengaruh kepuasan pengunjung, yang artinya kemudahan yang disediakan untuk mencapai suatu destinasi wisata. Suatu destinasi bisa tercapai apabila ada akses yang mendukung untuk dapat sampai pada destinasi wisata tersebut. Kualitas aksesibilitas yang baik akan membuat pengunjung merasa nyaman yang kemudian merasa puas. Semakin baik kualitas aksesibilitas sebuah destinasi maka semakin tinggi pula kepuasan berkunjung wisatawan.³⁶

4. Kepuasan Pengunjung

Kepuasan pengunjung merupakan respon afektif yang timbul ketika individu membandingkan kinerja atau hasil aktual yang dirasakan dengan ekspektasi awalnya. Sejalan dengan hal ini, Kotler mendefinisikan kepuasan sebagai hasil yang dialami pengunjung ketika kinerja hasil sesuai dengan harapannya.³⁷ Kepuasan adalah perasaan emosional yang timbul setelah seseorang membandingkan persepsi atau kesan terhadap kinerja suatu produk dengan harapan yang dimilikinya. Kepuasan pengunjung terhadap daya tarik wisata ditentukan oleh seberapa sesuai harapan mereka sebelum kunjungan dengan pengalaman yang mereka alami. Dalam industri

³⁶ Arwin, "Pengaruh Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Kota Parepare," *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 3, no. 3 (2023): 251–57, <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.569>.

³⁷ Kotler and Kevin Lane., *Manajemen Pemasaran*, Hal 139.

pariwisata, kualitas layanan merupakan salah satu faktor penentu utama tingkat kepuasan pengunjung.³⁸

Dalam persaingan bisnis pariwisata saat ini, pengelola jasa pariwisata dituntut untuk fokus dalam mengelola kepuasan dan ketidakpuasan pengunjung. Secara umum, tujuan utama perusahaan jasa pariwisata adalah menciptakan kepuasan pengunjung, dengan harapan pengunjung yang puas akan menjadi pelanggan setia, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi keuntungan jangka panjang yang berkelanjutan bagi perusahaan. Banyak penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengunjung yang lebih tinggi berkorelasi positif dengan loyalitas mereka untuk kembali mengunjungi suatu destinasi. Hal ini berhubungan langsung dengan peningkatan keuntungan perusahaan, karena pengunjung yang merasa puas cenderung akan melakukan pembelian ulang produk dan layanan yang ditawarkan. Sebaliknya, jika kepuasan pengunjung rendah, ada kemungkinan mereka akan beralih ke penyedia layanan lain.

Dalam Al-Qur'an, konsep kepuasan (keridaan) terkait dengan manusia juga disinggung, seperti yang terdapat dalam Q.S. At-Taubah ayat 59 sebagai berikut:

وَلَوْ أَنَّهُمْ رَضُوا مَا أَنْتُمْ لَهُ وَرَسُولُهُ وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ سَيِّدُنَا اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَرَسُولُهُ إِنَّا إِلَى اللَّهِ رَاغِبُونَ □

⑤٩

Artinya: "Dan sekiranya mereka benar-benar rida dengan apa yang diberikan kepada mereka oleh Allah dan Rasul-Nya, dan berkata "Cukuplah Allah bagi kami, Allah dan Rasul-Nya akan memberikan kepada kami sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya kami orang-orang yang berharap kepada Allah" (Q.S. At-Taubah 9:59)

Wilkie berpendapat bahwa terdapat empat elemen dalam kepuasan pengunjung yaitu³⁹:

³⁸ Besse Faradiba, "Kepuasan Dan Kepercayaan Pelanggan Serta Loyalitas Pengguna Belanja Online Selama Pandemi COVID-19," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* Vol. 4, no. 1 (2021): 21–28, <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya>.

1) *Expectation* (Harapan)

Harapan konsumen terhadap barang atau jasa sudah dibentuk sebelum konsumen membeli barang atau jasa tersebut. Barang ataupun jasa yang sesuai dengan harapan dan keinginan konsumen akan menyebabkan konsumen merasa puas.

2) *Performance* (Kinerja)

Pengalaman konsumen terhadap kinerja aktual barang atau jasa ketika digunakan tanpa dipengaruhi oleh harapan mereka. Ketika aktual barang atau jasa berhasil dan tepat maka konsumen akan merasa puas dan senang.

3) *Comparison* (Perbandingan)

Hal yang dilakukan dengan membandingkan kinerja barang atau jasa sebelum membelinya dengan persepsi kinerja aktual barang atau jasa tersebut. Konsumen akan mencapai rasa senang dan puas ketika harapan sebelum pembelian sesuai atau bahkan melebihi persepsi mereka terhadap kinerja aktual produk atau jasa.

4) *Confirmation / disconfirmation*

Harapan konsumen dipengaruhi oleh pengalaman mereka terhadap penggunaan merek dari barang atau jasa dari orang lain. *Confirmation* terjadi apabila harapan sesuai dengan kinerja aktual produk. Demikian sebaliknya *disconfirmation* terjadi apabila harapan tidak sesuai (lebih tinggi atau lebih rendah) dari kinerja aktual produk. Konsumen akan merasa puas ketika terjadi *confirmation / disconfirmation*.

Menurut Kotler⁴⁰ kepuasan konsumen terbagi menjadi 2:

1. Kepuasan Fungsional, merupakan kepuasan yang diperoleh dari fungsi atau pemakaian suatu produk.

³⁹ M. Liga Suryadana and Vanny Octavia., *Pengantar Pemasaran Pariwisata* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2020), Hal 101.

⁴⁰ Philip Kotler., *Manajemen Pemasaran Di Indonesia*, (2002), Hal 246.

2. Kepuasan Psikologikal, merupakan kepuasan yang diperoleh dari atribut yang bersifat tidak berwujud.

Keberhasilan suatu perusahaan (pengelola) dalam menciptakan konsumen yang loyal bergantung pada kemampuannya untuk menciptakan nilai dan secara konsisten meningkatkan nilai tersebut. Sebaliknya, semakin besar kesenjangan antara harapan konsumen dan kenyataan yang mereka rasakan, semakin tinggi pula tingkat ketidakpuasan yang dialami oleh konsumen.

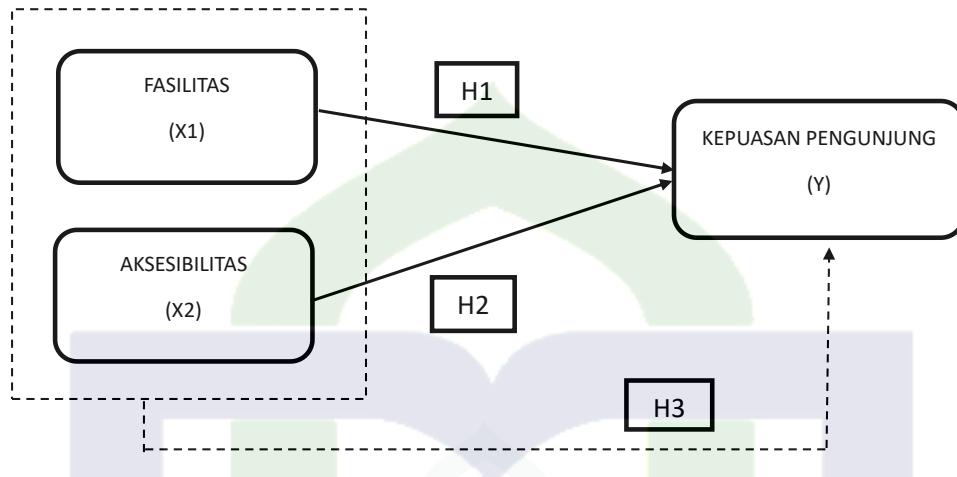
Kepuasan konsumen merupakan hal yang perlu diupayakan dan diprioritaskan secara berkelanjutan oleh perusahaan, karena kepuasan konsumen adalah kunci sukses jangka panjang. Semakin tinggi tingkat kepuasan konsumen, semakin besar manfaat yang diperoleh, seperti dasar yang kuat untuk pembelian ulang dan terciptanya loyalitas pelanggan. Pembelian ulang dan loyalitas pelanggan terhadap perusahaan adalah cara efektif untuk meningkatkan keuntungan, terutama bagi pelaku usaha di sektor pariwisata.⁴¹

Menurut Laws dalam Naidoo et al. dalam Eka Rosyidah bahwa persepsi pengunjung dalam mengonsumsi produk dan jasa selama pengunjung berkunjung ke beberapa destinasi akan dipengaruhi oleh perbedaan fasilitas, daya tarik wisata, dan pelayanan di masing-masing destinasi.⁴² Kepuasan pengunjung ditunjukkan dengan ingin kembalinya pengunjung ke destinasi tersebut, menandakan bahwa kepuasan pengunjung adalah faktor yang mempengaruhi kelangsungan destinasi wisata. Semakin tinggi tingkat kepuasan pengunjung terhadap suatu destinasi wisata merupakan bentuk tercapainya harapan aktual pengunjung terhadap kinerja aktual produk yang diberikan oleh para pengelola wisata.

⁴¹ Agus Supandi Soegoto., *Bauran Pemasaran Jasa Pengaruh Terhadap Kepuasan Konsumen Pt. Nusa Tongkaina Wisata Tirta (Ntwt) Manado*, Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis 10, no. 1 (2010): 14,

⁴² Yan Adimayu Ishaka., *Pengaruh Daya Tarik Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Pada Pantai Lawata Kota Bima*, MALA'BI: Jurnal Manajemen Ekonomi STIE Yapman Majene 3, no. 1 (2020), h.

C. Kerangka Pikir



Gambar 1 Bagan Kerangka Pikir

Keterangan :

X_1 = Variabel bebas (Fasilitas)

X_2 = Variabel bebas (Aksesibilitas)

Y = Variabel terikat (kepuasan pengunjung)

H = Hipotesis

--- = Pengaruh secara simultan

__ = Pengaruh secara parsial

Kerangka pikir tersebut menunjukkan keterkaitan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) dan hipotesis yang akan muncul dari keterkaitan kedua variabel tersebut.

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah penelitian dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan maka hipotesis yang diajukan peneliti sebagai berikut:

H_1 = Diduga bahwa fasilitas berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan pengunjung di objek wisata pantai Al Fath Stira Paradise

H_2 = Diduga bahwa aksesibilitas berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan pengunjung di objek wisata pantai Al Fath Stira Paradise

H_3 = Diduga fasilitas dan aksesibilitas berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan pengunjung di objek wisata pantai Al Fath Stira Paradise

H_4 = Diduga terdapat pengaruh dominan antara variabel fasilitas dan aksesibilitas terhadap kepuasan pengunjung

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat analisis keterangan hal yang diteliti. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data dan bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dengan tujuan mengeksplorasi atau menggambarkan situasi sosial yang diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik dari suatu populasi tertentu berdasarkan data yang faktual dan akurat.⁴³

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (*case study*). Tujuan dari studi kasus adalah untuk memberikan gambaran mendetail mengenai latar belakang, karakteristik, dan sifat khas dari suatu kasus atau status individu. Dari karakteristik unik tersebut, kesimpulan yang lebih umum dapat diambil. Ruang lingkup studi kasus, tergantung pada tujuannya, dapat mencakup seluruh siklus kehidupan individu, kelompok, atau lembaga, dengan fokus pada faktor-faktor dan fenomena tertentu yang relevan.

⁴³ Karimuddin Abdullah Misbahul Jannah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (2017), Hal 25.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi dalam melaksanakan proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah peneliti berlangsung. Berdasarkan judul peneliti “Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Berkunjung Objek Wisata Pantai Al Fath Stira Paradise”, maka penelitian ini dilakukan di Pantai Al Fath Stira Paradise yang berlokasi di Kampung Serang, Data, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang. Dimana penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2025 sampai 16 Februari 2025 selama satu bulan lamanya untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti pada saat meneliti nantinya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam batasan ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Definisi lain menyatakan bahwa populasi mencakup seluruh objek, baik manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa yang menjadi sumber data dan memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Populasi mencakup semua wilayah generalisasi yang terdiri subjek atau objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang menjadi perhatian dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulan.⁴⁴

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari responden. Data yang diambil adalah sampel yang mewakili seluruh populasi. Dimana sampel yang diambil harus benar-benar mewakili. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung Pantai Al Fath Stira Paradise.

⁴⁴ Andi Alim Syahri., *Suara Intelektual Gaya Matematika*, Vol. 6, Ed. 2, 2014” 6 (2014) Hal 29.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakter serupa dengan objek sumber data. Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan sebagai pertimbangan efisiensi dan memfokuskan permasalahan pada bagian tertentu dari populasi. Pemilihan sampel yang tepat merupakan langkah krusial menuju keberhasilan penelitian. Kesalahan dalam penentuan sampel dapat mengakibatkan temuan yang kurang akurat atau tidak relevan dengan tujuan penelitian.⁴⁵

Metode sampel yang digunakan peneliti yaitu *purposive sampling* yang mana sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari pengunjung objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise yang akan diambil berdasarkan kriteria tertentu dan dapat mewakili populasi. Adapun kriteria yang digunakan dalam peneliti adalah pengunjung (pengunjung) yang telah dan sedang berkunjung di Pantai Al Fath Stira Paradise, keuntungan dari penggunaan sampel ini adalah pemilihan sampel yang cermat sehingga relevan dengan desain penelitian.

Dalam penelitian ini, sampel ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah 100 responden yang diambil dari pengunjung Pantai Al Fath Stira Paradise.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan berbagai Teknik. Pendekatan multi-teknik bertujuan untuk memperoleh data yang selengkap mungkin, sehingga memastikan kedalam dan kelengkapan informasi yang diperlukan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan merekam kondisi serta fenomena di lingkungan objek studi. Tujuannya adalah untuk

⁴⁵ I Gusti Rai Utama., *Statistik Penelitian Bisnis Dan Pariwisata*, (2018), Hal 149.

mendapatkan gambaran yang jelas mengenai objek tersebut.⁴⁶ Secara lebih spesifik, observasi didefinisikan sebagai proses sistematis dalam mengamati dan mencatat gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian.⁴⁷

b. Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mendapatkan informasi dari responden. Informasi yang dicari bisa berupa laporan tentang diri responden, atau hal-hal lain yang ingin diketahui peneliti dari subjek penelitian.⁴⁸

Angket adalah salah satu instrumen penelitian yang berbentuk daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis. Instrument ini dirancang untuk dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisian yang diberikan.⁴⁹

Ada beberapa jenis kuesioner yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu:

- a. Kuesioner tertutup, jenis kuesioner dimana pertanyaan yang diajukan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Ini berarti responden tidak memiliki kesempatan untuk memberikan pendapat atau jawaban bebas. Contohnya pada instrument yang menerapkan skala likert.
- b. Kuesioner terbuka, jenis angket atau pertanyaan yang memberikan keleluasaan penuh kepada responden untuk mengungkapkan pendapat atau jawaban mereka sendiri sesuai keinginan dan pemahaman mereka sehingga memungkinkan responden memberikan informasi yang lebih kaya dan mendalam.

Maka dari 2 jenis kuesioner tersebut, penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dan dalam penelitian ini hal utama yang harus diketahui yaitu mengenai

⁴⁶ Syofian Siregar., *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (2010) Hal 130.

⁴⁷ S Margono., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), Hal 10.

⁴⁸ Fenti Hikmawati., *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020), Hal 34.

⁴⁹ Febri Endra., *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Antasari Press,2017), Hal 51.

Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Objek Wisata Pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip dokumen, tulisan angka dan gambar yang serupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁵⁰

2. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan cara atau proses dalam menghasilkan suatu ringkasan atau angka ringkasan menggunakan rumus tertentu. Data primer yang telah didapatkan nantinya akan diolah menggunakan pengolahan data sehingga menjadi data yang lebih halus. Teknik pengolahan data yang digunakan untuk penelitian yaitu dengan menggunakan program *Statistic Package for the Social Science (SPSS) Statistic*.⁵¹

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian didefinisikan sebagai atribut, sifat, atau nilai dari inividu, objek, organisasi atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu. Variabel-variabel ini dipilih dan dipelajari oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang menyebabkan adanya perubahan terhadap variabel terikat (*dependent*).⁵² Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah fasilitas (X_1) dan aksesibilitas (X_2).

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) Hal 476.

⁵¹ Iqbal Hasan., *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (2004).

⁵² Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) Hal 477.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau mengakibatkan adanya variabel bebas (*independent*).⁵³ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan berkunjung pada objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise (Y).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengertian Variabel	Indikator	Skala
Fasilitas	Sarana dan prasarana kepariwisataan yang fungsiya untuk memenuhi kebutuhan pengunjung atau pengunjung yang berada di daerah tujuan wisata yang dikunjunginya, dimana mereka dapat dengan santai menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut.	1. Akomodasi 2. Restaurant 3. Tempat Peristirahatan 4. Toilet 5. Tempat Sampah 6. Fasilitas Camping 7. Fasilitas Ibadah 8. Olahraga dan Aktivitas 9. Aula 10. Lahan Parkir	Sangat setuju (SS) Setuju (S) Netral (N) Tidak setuju (TS) Sangat tidak setuju (STS)
Aksesibilitas	Kemudahan dalam mencapai daerah tujuan wisata baik secara geografis ataupun kecepatan teknis, serta tersedianya sarana transportasi ke daerah tujuan wisata.	1. Jarak menuju objek wisata 2. Penunjuk arah ke objek wisata 3. Kemudahan menuju objek wisata 4. Kondisi jalan menuju objek wisata	Sangat setuju (SS) Setuju (S) Netral (N) Tidak setuju (TS) Sangat tidak setuju (STS)
Kepuasan Pengunjung	Suatu keadaan dimana kebutuhan, keinginan dan harapan pengunjung dapat terpenuhi melalui jasa yang diterima. Dimana setiap pengunjung memiliki kebutuhan, keinginan dan harapan yang berbeda.	1. Keinginan mengunjungi kembali 2. Kesesuaian harapan	Sangat setuju (SS) Setuju (S) Netral (N) Tidak setuju (TS) Sangat tidak setuju (STS)

⁵³ Sugiyono.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari objek atau subjek penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen memegang peranan krusial karena penggunaan alat ukur yang tepat akan memastikan pengukuran variabel yang akurat. Instrumen penelitian yang dirancang dengan baik akan menghasilkan data yang memenuhi kriteria reliabilitas (konsistensi hasil pengukuran), validitas (ketepatan instrumen dalam mengukur objek yang diteliti), dan sensitivitas (kemampuan instrument mendeteksi perubahan variabel). Dengan demikian, hasil penelitian akan memiliki pertanggungjawaban keilmuan yang kuat.⁵⁴

Dalam penelitian ini, instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dirancang oleh peneliti dan disebarluaskan pengunjung objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise sebagai responden. Tujuan penggunaan kuesioner adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai variabel yang diteliti⁵⁵.

Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai metode pengukuran. Skala likert adalah jenis skala yang dirancang untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Instrumen penelitian ini dibuat untuk menghasilkan data yang akurat, dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dengan penilaian sebagai berikut:⁵⁶

- Sangat setuju (SS) diberi skor 5
- Setuju (S) diberi skor 4
- Netral (N) diberi skor 3
- Tidak setuju (TS) diberi skor 2
- Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

⁵⁴ Suryadin, Ardiawan; and Sari., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Hal 67.

⁵⁵ Slamet Widodo et al., *Buku Ajar Metode Penelitian*, 2023.

⁵⁶ Suryadin, Ardiawan; and Sari., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Hal 69.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap penelitian yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul dari responden. Proses ini, yang sering juga disebut sebagai pengolahan dan penafsiran data, melibatkan penyajian data dari setiap variabel yang telah diteliti. Selain itu, analisis data juga mencakup perhitungan yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian, yang semuanya disesuaikan dengan variabel dan jenis penelitian yang digunakan.⁵⁷

Data yang dikumpulkan di analisis dengan menggunakan beberapa teknik analisis data, antara lain:

1. Uji validitas

Uji validitas berfungsi untuk menilai keabsahan sebuah kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan atau pernyataannya secara akurat mengukur konsep yang dituju. Keterkaitan antara skor setiap item dengan skor total menjadi indikator validitas. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (hasil korelasi yang diperoleh) dengan nilai r tabel (nilai koefisien korelasi pada tabel statistik).

- a) Jika R hitung $>$ R tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid
- b) Jika R hitung $<$ R tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau stabilitas nilai yang dihasilkan oleh suatu skala pengukuran. Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya.⁵⁸ Uji reliabilitas adalah proses untuk menilai kestabilan atau keserasian pengukuran menggunakan kuesioner. Menurut Ari Kunto, realibilitas dapat dinilai dari nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan oleh perangkat lunak SPSS. Sebuah instrumen penelitian dinyatakan *reliable* jika nilai koefisien *Cronbach's*

⁵⁷ Hastono Sabri, *Statistik Kesehatan, Analisis Data*, (2019), Hal 129.

⁵⁸ Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*.

Alpha > 0,60. Uji reliabilitas ini merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana hanya pernyataan yang telah dinyatakan valid yang akan diuji.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menentukan signifikansi pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual dari data penelitian berdistribusi normal atau tidak pada tingkat kepercayaan tertentu. Uji normalitas dapat diobservasi melalui grafik: jika titik-titik data mengikuti garis lurus, maka residual dianggap berdistribusi normal. Selain itu, uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS. Jika nilai *p*-value > 0.05 maka data dapat dianggap berdistribusi normal. Namun jika *p*-value < 0.05 maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Singkatnya, data dikatakan normal jika nilai signifikansinya > 0.05.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode statistik untuk mengetahui hubungan linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Menurut Nurcahyo, analisis ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, fasilitas (X_1), aksesibilitas (X_2) bertindak sebagai variabel bebas, sedangkan kepuasan pengunjung (Y) adalah variabel terikat. Analisis ini tidak hanya menunjukkan arah hubungan (positif atau negative) antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat, tetapi juga memprediksi apakah nilai variabel terikat akan meningkat atau menurun seiring perubahan variabel bebas. Adapun formula yang digunakan untuk metode analisis regresi liner berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (kepuasan pengunjung)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien 1

β_2 = Koefisien 2

X_1 = Variabel bebas 1 (fasilitas)

X_2 = Variabel bebas 2 (aksesibilitas)

e = Standar eror

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji parsial digunakan untuk menilai pengaruh individual dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dilihat dari perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, serta tingkat signifikansinya. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0.05, dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika tingkat signifikansi hasil uji p-value < 0.05 dan nilai t hitung $>$ t tabel, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
 - Jika tingkat signifikansi hasil uji p-value > 0.05 dan nilai t hitung $<$ t tabel, maka berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Uji F (simultan)

Uji F atau uji secara simultan, digunakan untuk menentukan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model penelitian secara bersamaan memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0.05. Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan untuk uji F:

- a) Jika nilai probabilitas signifikansi hasil uji < 0.05 dan nilai F hitung $>$ F tabel, maka disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai probabilitas signifikansi hasil uji > 0.05 dan nilai F hitung $<$ F tabel, maka disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinan R^2

Untuk mengukur seberapa besar kontribusi atau sumbangan variabel independent X_1 dan X_2 terhadap variabel Y, digunakan uji koefisien determinasi berganda (R^2). Nilai R^2 memiliki rentang antara 0 hingga 1 ($0 < R^2 > 1$). Interpretasinya adalah sebagai berikut:

- a) Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), menunjukkan bahwa semakin baik model regresi tersebut dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Ini berarti variabel independent yang digunakan memiliki kemampuan yang tinggi untuk memprediksi atau menjelaskan variabel dependen.
- b) Semakin kecil nilai R^2 (mendekati 0), menunjukkan bahwa variabel independent secara keseluruhan tidak mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Ini berarti model regresi yang dibangun kurang baik atau variabel independent yang dipilih tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Jawaban Responden

Populasi dari penelitian ini adalah pengunjung yang telah mengunjungi Pantai Al Fath Stira paradise dan telah merasakan fasilitas dan aksesibilitas yang diberikan oleh pengelola. Terdapat 100 sampel yang telah dikumpulkan dengan menggunakan metode kuesioner atau angket.

a. Jawaban Responden Terhadap Fasilitas (X₁)

Tabel 4.1 Jawaban Responden terhadap Fasilitas (X₁)

VARIABEL	ITEM PERNYATAAN	SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
FASILITAS (X ₁)	1	35	35.0%	50	50.0%	13	13.0%	2	2.0%	0	0
	2	31	31.0%	45	45.0%	19	19.0%	5	5.0%	0	0
	3	45	45.0%	46	46.0%	7	7.0%	2	2.0%	0	0
	4	24	24.0%	42	42.0%	23	23.0%	9	9.0%	2	2.0%
	5	35	35.0%	44	44.0%	17	17.0%	3	3.0%	1	1.0%
	6	21	21.0%	52	52.0%	22	22.0%	5	5.0%	0	0
	7	30	30.0%	48	48.0%	15	15.0%	6	6.0%	1	1.0%
	8	21	21.0%	49	49.0%	25	25.0%	5	5.0%	0	0
	9	24	24.0%	50	50.0%	20	20.0%	6	6.0%	0	0
	10	37	37.0%	43	43.0%	14	14.0%	6	6.0%	1	1.0%

Sumber: Data Olahan SPSS 29, 2025

Dalam tabel diatas bahwa item pertanyaan pertama terdapat 35 responden yang memberikan jawaban sangat setuju dengan persentasi 35.0%, yang memberikan jawaban setuju yakni 50 responden dengan persentasi 50.0%, yang memberikan jawaban netral yakni 13 responden dengan persentasi 13.0%, yang memberikan jawaban tidak setuju yakni 2 responden dengan persentasi 2.0%, dan jawaban sangat tidak setuju tidak ada.

Pada item pertanyaan kedua terdapat 31 responden yang memberikan jawaban sangat setuju dengan persentasi 31.0%, yang memberikan jawaban setuju yakni 45 responden dengan persentase 45.0%, yang memberikan netral 19 responden dengan persentasi 19.0%, yang memberikan jawaban tidak setuju yakni 5 responden dengan persentasi 5.0%, dan yang memberikan jawabn sangat tidak setuju tidak ada.

Pada item pertanyaan ketiga terdapat 44 responden yang memberikan jawaban sangat setuju dengan persentase 44.0%, yang memberikan jawaban setuju yakni 46 responden dengan persentasi 46.0%, yang memberikan jawaban netral terdapat 7 responden dengan persentase 7.0%, yang memberikan jawaban tidak setuju yakni 2 responden dengan persentasi 2.0% dan jawaban sangat tidak setuju tidak ada.

Pada item pertanyaan keempat terdapat 24 responden yang memberikan jawaban sangat setuju dengan 24.0%, yang memberikan jawaban setuju yakni 42 responden dengan persentasi 42.0%, yang memberikan jawaban netral terdapat 23 responden dengan persentasi 23.0%, yang memberikan jawaban tidak setuju 9 responden dengan persentasi 9.0% dan jawaban sangat tidak setuju terdapat 2 responden dengan presentai 2.0%.

Pada item pertanyaan kelima terdapat 35 responden yang memberikan jawaban sangat setuju dengan persentasi 35.0%, yang memberikan jawaban setuju terdapat 44 responden dengan persentasi 44.0%, yang memberikan jawaban netral terdapat 17 responden dengan persentasi 17.0%, yang memberikan tidak setuju terdapat 3 responden dengan persentasi 3.0% dan yang memberikan jawaban sangat tidak setuju terdapat 1 responden dengan persentasi 1.0%.

Pada pertanyaan keenam terdapat 21 responden yang memberikan jawaban sangat setuju dengan persentasi 21.0%, yang memberikan jawaban setuju terdapat 52 responden dengan persentasi 52.0%, yang memberikan jawaban netral yakni 22 responden dengan persentasi 22.0%, yang memberikan jawaban tidak setuju 5 responden dengan persentasi 5.0% dan jawaban sangat tidak setuju tidak ada.

Pada item pertanyaan ketujuh terdapat 30 responden yang memberikan jawaban sangat setuju dengan persentasi 30.0%, yang memberikan jawaban setuju

terdapat 48 responden dengan persentasi 48.0%, yang memberikan jawaban netral terdapat 15 responden dengan persentasi 15.0%, yang memberikan jawaban tidak setuju terdapat 6 responden dengan persentasi 6.0% dan yang memberikan jawaban sangat tidak setuju ada 1 responden dengan persentasi 1.0%.

Pada item pertanyaan kedelapan terdapat 21 responden yang memberikan jawaban sangat setuju dengan persentasi 21.0%, yang memberikan jawaban setuju terdapat 49 responden dengan persentasi 49.0%, yang memberikan jawaban netral terdapat 25 responden dengan persentasi 25.0%, yang memberikan jawaban tidak setuju terdapat 5 responden dengan persentasi 5.0% dan yang memberikan jawaban sangat tidak setuju tidak ada.

Pada item pertanyaan kesembilan terdapat 24 responden yang memberikan jawaban sangat setuju dengan persentasi 24.0%, yang memberikan jawaban setuju terdapat 50 responden dengan persentasi 50.0%, yang memberikan jawaban netral terdapat 20 responden dengan persentasi 20.0%, yang memberikan jawaban tidak setuju terdapat 6 responden dengan persentasi 6.0% dan yang memberikan jawaban sangat tidak setuju tidak ada.

Pada item pertanyaan kesepuluh terdapat 37 responden yang memberikan jawaban sangat setuju dengan persentasi 37.0%, yang memberikan jawaban setuju terdapat 43 responden dengan persentasi 43.0%, yang memberikan jawaban netral terdapat 14 responden dengan persentasi 14.0%, yang memberikan jawaban tidak setuju terdapat 6 responden dengan persentasi 6.0% dan terdapat 1 responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju dengan persentasi 1.0%.

b. Jawaban Responden Terhadap Aksesibilitas (X₂)

Tabel 4.2 Jawaban Responden terhadap Aksesibilitas (X₂)

VARIABEL	ITEM PERNYATAAN	SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
AKSESIBILITAS (X ₂)	1	35	35.0%	44	44.0%	10	10.0%	11	11.0%	0	0
	2	26	26.0%	49	49.0%	17	17.0%	8	8.0%	0	0
	3	42	42.0%	44	44.0%	10	10.0%	4	4.0%	0	0
	4	26	26.0%	61	61.0%	11	11.0%	2	2.0%	0	0
	5	37	37.0%	49	49.0%	13	13.0%	1	1.0%	0	0
	6	30	30.0%	56	56.0%	12	12.0%	2	2.0%	0	0
	7	27	27.0%	39	39.0%	16	16.0%	14	14.0%	4	4.0%
	8	22	22.0%	51	51.0%	21	21.0%	6	6.0%	0	0

Sumber: Data Olahan SPSS 29, 2025

Dalam tabel 4.2, Item pertanyaan pertama terdapat 35 responden yang memberikan jawaban sangat setuju dengan persentasi 35.0%, yang memberikan jawaban setuju terdapat 44 responden dengan persentasi 44.0%, yang memberikan jawaban netral terdapat 10 responden dengan persentasi 10.0%, yang memberikan jawaban tidak setuju terdapat 11 responden dengan persentasi 11.0% dan yang memberikan jawaban sangat tidak setuju tidak ada. Pada item pertanyaan kedua terdapat 26 responden yang memberikan jawaban sangat setuju dengan persentasi 26.0%, yang memberikan jawaban setuju terdapat 49 responden dengan persentasi 49.0%, yang memberikan jawaban netral terdapat 17 responden dengan persentasi 17.0%, yang memberikan jawaban tidak setuju terdapat 8 responden dengan persentasi 8.0% dan yang memberikan jawaban sangat tidak setuju tidak ada.

Pada item pertanyaan ketiga terdapat 42 responden yang memberikan jawaban sangat setuju dengan perentasi 42.0%, yang memberikan jawaban setuju terdapat 44 responden dengan persentasi 44.0%, yang memberikan jawaban netral terdapat 10 responden dengan persentasi 10.0%, yang memberikan jawaban tidak setuju terdapat 4 responden dengan persentasi 4.0% dan yang memberikan jawaban sangat tidak setuju tidak ada. Pada item pertanyaan keempat terdapat 26 responden yang memberikan jawaban sangat setuju dengan persentasi 26.0%, yang memberikan

jawaban setuju terdapat 61 responden dengan persentasi 61.0%, yang memberikan jawaban netral terdapat 11 responden dengan persentasi 11.0%, yang memberikan jawaban tidak setuju terdapat 2 responden dengan persentasi 2.0% dan yang memberikan jawaban sangat tidak setuju tidak ada.

Pada item pertanyaan kelima terdapat 37 responden yang memberikan jawaban sangat setuju dengan persentasi 37.0%, yang memberikan jawaban setuju terdapat 49 responden dengan persentasi 49.0%, yang memberikan jawaban netral terdapat 13 responden dengan persentasi 13.0%, yang memberikan jawaban tidak setuju terdapat 1 responden dengan persentasi 1.0% dan jawaban sangat tidak setuju terdapat 1 responden dengan persentasi 1.0%. Pada item pertanyaan keenam terdapat 30 responden yang memberikan jawaban sangat setuju dengan persentasi 30.0%, yang memberikan jawaban setuju terdapat 56 responden dengan persentasi 56.0%, yang memberikan jawaban netral terdapat 12 responden dengan persentasi 12.0%, yang memberikan jawaban tidak setuju terdapat 2 responden dengan persentasi 2.0% dan yang memberikan jawaban sangat tidak setuju tidak ada.

Pada item pertanyaan ketujuh terdapat 27 responden yang memberikan jawaban sangat setuju dengan persentasi 27.0%, yang memberikan jawaban setuju terdapat 39 dengan persentasi 39.0%, yang memberikan jawaban netral terdapat 16 responden dengan persentasi 16.0%, yang memberikan jawaban tidak setuju terdapat 14 responden dengan persentasi 14.0% dan terdapat 4 responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju dengan persentasi 4.0%. Pada item pertanyaan kedelapan terdapat 22 responden yang memberikan jawaban sangat setuju dengan persentasi 22.0%, yang memberikan jawaban setuju terdapat 51 responden dengan persentasi 51.0%, yang memberikan jawaban netral terdapat 21 responden dengan persentasi 21.0%, yang memberikan jawaban tidak setuju terdapat 6 responden dengan persentasi 6.0% dan yang memberikan jawaban sangat tidak setuju tidak ada.

c. Jawaban Responden Terhadap Kepuasan Pengunjung (Y)

Tabel 4.3 Jawaban Responden Terhadap Kepuasan Pengunjung (Y)

VARIABEL	ITEM PERNYATAAN	SS		S		N		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
KEPUASAN PENGUNJUNG (Y)	1	27	27.0%	58	58.0%	12	12.0%	3	3.0%	0	0
	2	36	36.0%	50	50.0%	11	11.0%	3	3.0%	0	0
	3	34	34.0%	47	47.0%	13	13.0%	6	6.0%	0	0
	4	34	34.0%	50	50.0%	11	11.0%	5	5.0%	0	0

Sumber: Data Olahan SPSS 29, 2025

Pada item pertanyaan pertama pada tabel 4.3 terdapat 27 responden yang memberikan jawaban sangat setuju dengan persentasi 27.0%, yang memberikan jawaban setuju terdapat 58 responden dengan persentasi 58.0%, yang memberikan jawaban netral terdapat 12 responden dengan persentasi 12.0%, yang memberikan jawaban tidak setuju terdapat 3 responden dengan persentasi 3.0% dan yang memberikan jawaban sangat tidak setuju tidak ada.

Pada item pertanyaan kedua terdapat 36 responden yang memberikan jawaban sangat setuju dengan persentasi 36.0%, yang memberikan jawaban setuju terdapat 50 responden dengan persentasi 50.0%, yang memberikan jawaban netral terdapat 11 responden dengan persentasi 11.0%, yang memberikan jawaban tidak setuju terdapat 3 responden dengan persentasi 3.0% dan yang memberikan jawaban sangat tidak setuju tidak ada.

Pada item pertanyaan ketiga terdapat 34 responden yang memberikan jawaban sangat setuju dengan persentasi 34.0%, yang memberikan jawaban setuju terdapat 47 responden dengan persentasi 47.0%, yang memberikan jawaban netral terdapat 13 responden dengan 13.0%, yang memberikan jawaban tidak setuju terdapat 6 responden dengan persentasi 6.0% dan yang memberikan jawaban sangat tidak setuju tidak ada.

Pada item pertanyaan keempat terdapat 34 responden yang memberikan jawaban sangat setuju dengan persentasi 34.0%, yang memberikan jawaban setuju terdapat 50 responden dengan persentasi 50.0%, yang memberikan jawaban netral

terdapat 11 responden dengan persentasi 11.0%, yang memberikan jawaban tidak setuju terdapat 5 responden dengan persentasi 5.0% dan yang memberikan jawaban sangat tidak setuju tidak ada.

2. Karakteristik Responden

Seluruh data responden dari penelitian ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	29	29,0	29,0	29,0
	Perempuan	71	71,0	71,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Olahan SPSS 29, 2025

Berdasarkan tabel diatas terdapat 29 responden laki-laki dengan persentase 29% dan 71 responden Perempuan dengan persentase 71% dengan total seluruh responden sebanyak 100 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung Pantai Al-Fath Stira Paradise di dominasi oleh Perempuan. Data ini diolah menggunakan IBM SPSS versi 29 pada tahun 2025, sebagaimana disebutkan pada sumber data.

b. Karakteristik Berdasarkan Usia

Tabel 4.5 Karakteristik Berdasarkan Usia Responden

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-25	71	71,0	71,0	71,0
	26-35	25	25,0	25,0	96,0
	>35	4	4,0	4,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 29, 2025

Berdasarkan tabel diatas penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden, Dimana pada sampel yang dipilih ditinjau berdasarkan usia, sampel

keseluruhan meliputi 15-25 tahun sebanyak 71 responden dengan persentase 71%, 26-35 tahun sebanyak 25 responden dengan persentase 25% dan >35 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 4%. Hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh pengunjung yang berumur 15-25 tahun.

c. Karakteristik berdasarkan Pendidikan terakhir

Tabel 4.6 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden

		Pendidikan Terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	9	9,0	9,0	9,0
	SMA/SMK	61	61,0	61,0	70,0
	D4/S1	27	27,0	27,0	97,0
	S2	1	1,0	1,0	98,0
	D3	1	1,0	1,0	99,0
	D2	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 29, 2025

Berdasarkan tabel yang ditampilkan penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden, Dimana pada sampel yang dipilih ditinjau berdasarkan Pendidikan terakhir, sampel keseluruhan meliputi Pendidikan terakhir SMP sebanyak 9 responden dengan persentase 9%, SMA/SMK sebanyak 61 responden dengan persentase 61%, D4/S1 sebanyak 27 responden dengan persentase 27%, S2 yakni 1 responden dengan persentase 1%, D3 yakni 1 responden dengan persentase 1% dan Pendidikan terakhir D2 yakni 1 responden dengan persentase 1%. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan terakhir responden di dominasi dengan SMA/SMK.

d. Karakteristik berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.7 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Responden

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar	7	7,0	7,0	7,0
	Mahasiswa	45	45,0	45,0	52,0
	Pegawai	19	19,0	19,0	71,0
	Karyawan	13	13,0	13,0	84,0
	Wiraswasta	11	11,0	11,0	95,0
	IRT	4	4,0	4,0	99,0
	Yang Lain	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 29, 2025

Berdasarkan tabel 4.7, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden, Dimana pada sampel yang dipilih ditinjau berdasarkan pekerjaan, sampel keseluruhan meliputi responden yang berprofesi sebagai pelajar sebanyak 7 responden dengan persentase 7%, mahasiswa(i) sebanyak 45 responden dengan persentase 45%, pegawai sebanyak 19 responden dengan persentase 19%, karyawan sebanyak 13 responden dengan persentase 13%, wiraswasta sebanyak 11 responden dengan persentase 11%, IRT sebanyak 4 responden dengan persentase 4 % dan pekerjaan yang lain yakni 1 responden dengan persentase 1%. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung Pantai Al Fath Stira Paradise di dominasi oleh mahasiswa(i).

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi sebagai alat ukur suatu kuesioner, pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Dalam membandingkan hasil pengukuran r hitung dengan r tabel dapat diketahui dengan rumus:

$$df = n-2$$

$$df = 100- 2$$

$$df = 98$$

Hasil uji validitas varibel Fasilitas (X_1) yang telah diuji melalui SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas (X_1)

NO.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,734	0,196	Valid
2	0,633	0,196	Valid
3	0,444	0,196	Valid
4	0,711	0,196	Valid
5	0,541	0,196	Valid
6	0,616	0,196	Valid
7	0,625	0,196	Valid
8	0,656	0,196	Valid
9	0,690	0,196	Valid
10	0,491	0,196	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS 29, 2025

Berdasarkan data tabel 4.8, hasil uji validitas menunjukkan bahwa item pernyataan pertama memiliki nilai r hitung sebesar 0,734 lebih besar dari nilai r tabel 0,196, sehingga dapat dinyatakan valid untuk variabel fasilitas. Item pernyataan kedua menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,633 yang juga lebih besar dari nilai r tabel 0,196 sehingga dapat dinyatakan valid. Item pernyataan ketiga menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,444 yang lebih besar dari nilai r tabel 0,196, sehingga mengkonfirmasi validitasnya. Pada item pernyataan keempat nilai r hitung menunjukkan nilai 0,711 yang lebih besar dari r tabel 0,196 sehingga mengkonfirmasi validitasnya. Kemudian pada item pernyataan kelima menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,541 yang lebih besar dari r tabel 0,1966, yang mengkonfirmasi validitasnya. Untuk item pernyataan keenam nilai r hitung menunjukkan nilai sebesar 0,616 yang lebih besar dari nilai r tabel 0,196, sehingga mengonfirmasi validitasnya. Pada item pernyataan ketujuh r hitung menunjukkan nilai sebesar 0,625 yang lebih besar dari r tabel 0,196, sehingga mengonfirmasi validitasnya. Kemudian pada item pernyataan kedelapan menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,656 yang lebih besar dari 0,196,

sehingga mengonfirmasi validitasnya. Demikian pula, item pernyataan kesembilan menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,690 yang lebih besar dari nilai r tabel 0,196, sehingga mengonfirmasi validitasnya. Terakhir, item pernyataan kesepuluh menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,491 yang lebih besar dari nilai r tabel 0,196, sehingga mengonfirmasi validitasnya.

Hasil uji validitas varibel Aksesibilitas (X_2) yang telah diuji melalui SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Aksesibilitas

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,600	0,196	Valid
2	0,637	0,196	Valid
3	0,650	0,196	Valid
4	0,562	0,196	Valid
5	0,450	0,196	Valid
6	0,414	0,196	Valid
7	0,647	0,196	Valid
8	0,668	0,196	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS 29, 2025

Berdasarkan data tabel 4.9, uji validitas menunjukkan bahwa item pernyataan pertama memiliki nilai r hitung sebesar 0,600 yang lebih besar dari nilai r tabel 0,196, sehingga dapat dinyatakan valid. Pada item pernyataan kedua yang menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,637 yang lebih besar dari nilai r tabel 0,196, sehingga dapat dinyatakan valid. Kemudian item pernyataan ketiga yang menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,650 yang lebih besar dari nilai r tabel 0,196, sehingga dinyatakan valid. Untuk item pernyataan keempat yang menunjukkan nilai r hitung 0,562 yang lebih besar dari nilai r tabel 0,196, sehingga mengonfirmasi validitasnya. Item pernyataan kelima menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,450 yang lebih besar dari nilai r tabel 0,196, sehingga mengonfirmasi validitasnya. Kemudian, item pernyataan keenam yang menunjukkan nilai r hitung 0,414 yang lebih besar dari nilai r tabel 0,196, sehingga dinyatakan valid. Demikian pula, item pernyataan ketujuh yang

menunjukkan nilai r hitung 0,647 yang lebih besar dari nilai r tabel 0,196, sehingga mengonfirmasi validitasnya. Terakhir, item pernyataan kedelapan menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,668 yang lebih besar dari nilai r tabel 196, sehingga mengonfirmasi validitasnya.

Hasil uji validitas varibel Kepuasan Pengunjung (Y) yang telah diuji melalui SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Pengunjung

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,736	0,196	Valid
2	0,700	0,196	Valid
3	0,764	0,196	Valid
4	0,743	0,196	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS 29,2025

Berdasarkan data tabel 4.10, uji validitas varibel kepuasan pengunjung pada item pernyataan pertama menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,736 yang lebih besar dari 0,196, sehingga dinyatakan valid. Pada item pernyataan kedua menunjukkan nilai r hitung 0,700 yang lebih besar dari nilai r tabel 0,196, sehingga mengonfirmasi validitasnya. Kemudian, item pernyataan ketiga menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,764 yang lebih besar dari nilai r tabel 0,196, sehingga mengonfirmasi validitasnya. Terakhir, item pernyataan keempat menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,743 yang lebih besar dari nilai r tabel 0,196, sehingga dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui realibilitas atau handal suatu instrument penelitian apabila dipergunakan untuk mengukur objek yang sama maka hasilnya tetap sama pula. Dasar pengambilan Keputusan uji realibilitas pada penelitian ini yakni:

- Cronbach alpha* (α) $>$ r tabel maka data reliable atau konsisten
- Cronbach's alpha* (α) $<$ r tabel maka data tidak reliable atau konsisten

Penentuan nilai r tabel penelitian dengan signifikansi $\alpha=5\%$, dan $df=N=2$.

Hasil uji realibilitas dari item-item pertanyaan variable dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

VARIABEL	R Tabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Fasilitas X ₁	0,60	0,816	Reliabel
Aksesibilitas X ₂	0,60	0,717	Reliabel
Kepuasan Y	0,60	0,717	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS 29, 2025

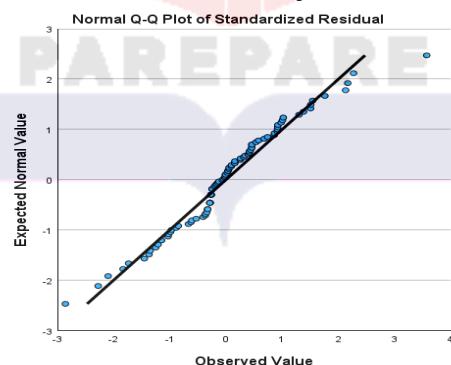
Berdasarkan data tabel 4.11, menunjukkan nilai *cronbach' alpha* lebih besar dari 0,60, maka dengan demikian dinyatakan seluruh instrument reliabel. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai *cronbach' alpha* pada variabel fasilitas (X₁) sebesar 0,816, pada variabel aksesibilitas (X₂) sebesar 0,717 dan pada variabel kepuasan pengunjung sebesar 0,717, jadi seluruh item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dinyatakan reliabel, data ini diolah menggunakan IBM SPSS versi 29.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi untuk memastikan apakah persamaan regresi yang dihasilkan sudah tepat dalam penilaian, tidak menyimpang dan tidak berubah-ubah. Uji Asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yakni uji normalitas.

Uji Normalitas

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Olahan IBM SPSS 29, 2025

Berdasarkan grafik pada gambar di atas dapat dilihat penyebaran titik-titik data mengikuti garis diagonal grafik normal. Maka dipahami bahwa data berdistribusi normal dan layak dipergunakan untuk mengukur pengaruh fasilitas dan aksesibilitas terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Al Fath Stira Paradise.

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel fasilitas dan aksesibilitas terhadap variabel kepuasan pengunjung. Perhitungan dan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29.

Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,616	1,216		,507	,614
	Fasilitas	,195	,040	,436	4,871	<,001
	Aksesibilitas	,249	,053	,424	4,733	<,001

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 29, 2025

Persamaan tersebut dapat dituliskan sebagai berikut, berdasarkan hasil analisis sebelumnya:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,616 + 0,195 + 0,249 + 0,05$$

Keterangan:

Y = kepuasan pengunjung

α = konstanta

b_1 b_2 = koefisien regresi

X_1 = Fasilitas

X_2 = Aksesibilitas

e = Standar eror

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 0,616, menunjukkan bahwa meskipun nilai fasilitas dan aksesibilitas mempunyai nilai nol, maka kepuasan pengunjung di Pantai Al Fath Stira Paradise akan tetap sebesar 0,616.
- b) Koefisien regresi fasilitas sebesar 0,195, yang berarti bahwa setiap peningkatan sebesar 1 poin dalam fasilitas akan berdampak pada peningkatan kepuasan pengunjung di Pantai Al Fath Stira Paradise sebesar 0,195 atau 19,5% dengan asumsi variabel independent lainnya konstan.
- c) Koefisien regresi aksesibilitas sebesar 0,249, yang berarti bahwa setiap peningkatan sebesar 1 poin dalam aksesibilitas akan berdampak pada peningkatan kepuasan pengunjung di Pantai Al Fath Stira Paradise sebesar 0,249 atau 24,9% dengan asumsi variabel independent lainnya konstan.
- d) Standar eror adalah variabel acak yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y namun tidak dimasukkan dalam regresi penelitian ini.

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menentukan apakah variabel independent memiliki pengaruh secara individu atau parsial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini dilakukan uji t dengan melihat nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi 0,05.

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau nilai t hitung $> t$ -tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau nilai t -hitung $< t$ -tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y

Nilai t tabel dalam penelitian ini adalah sebesar 1,664. Nilai t tabel didapat dari df yang ditentukan dengan rumus.

$$df = N - k$$

$$df = 100 - 3$$

$$df = 97$$

keterangan:

df = *degree of freedom* / derajat kebebasan

N = jumlah sampel

K = banyaknya variabel (*independent dan dependent*)

Tabel 4.13 Hasil Uji T (Parsial) Fasilitas (X₁)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,616	1,216		,507	,614
	Fasilitas	,195	,040	,436	4,871	<,001

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 29, 2025

Berdasarkan tabel 4.13, diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel fasilitas sebesar $0,001 < 0,05$ dan t hitung sebesar $4,871 > 1,664$, Maka H_1 diterima bahwa terdapat pengaruh parsial variabel fasilitas secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung di objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang.

Tabel 4.14 Hasil Uji T (parsial) Aksesibilitas (X₂)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,616	1,216		,507	,614
	Aksesibilitas	,249	,053	,424	4,733	<,001

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 29, 2025

Pada tabel 4.14, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel aksesibilitas sebesar $0,001 < 0,05$ dan t hitung sebesar $4,733 >$ nilai t tabel $1,664$, maka H_2 diterima bahwa terdapat pengaruh parsial variabel aksesibilitas secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung di objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang.

3. Uji Simultan (uji F)

Uji simultan atau pengujian pengaruh variabel secara bersamaan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan atau Bersama-sama yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

- Jika nilai sig < 0,05 maka secara simultan terdapat pengaruh variabel X terhadap Y
- Jika nilai sig > 0,05 maka secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y

Tabel 4.15 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	331,804	2	165,902	86,894	<.001 ^b
	Residual	185,196	97	1,909		
	Total	517,000	99			
a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung						
b. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Fasilitas						

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 29, 2025

Berdasarkan data tabel 4.15, untuk menentukan f tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan rumus $f = k; n-k$, $f (2; 100-3= 97)$ diperoleh 3,09. Diketahui nilai signifikansi untuk variabel fasilitas dan aksesibilitas yang secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai f hitung $86,894 > f$ tabel 3,09. Dapat disimpulkan bahwa H_3 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh fasilitas dan aksesibilitas secara simultan terhadap kepuasan pengunjung di objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise diterima.

4. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,801 ^a	,642	,634	1,382
a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Fasilitas				

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 29, 2025

Berdasarkan tabel 4.16, diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,642 yang berarti pengaruh variabel fasilitas (X_1) dan Aksesibilitas (X_2) terhadap kepuasan pengunjung (Y) adalah sebesar 64,2%. Sisanya 35,8% berhubungan dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan satu demi satu pembahasan pengaruh antar variabel bebas dan terikat yang telah dikemukakan hipotesisnya. Berikut penjelasannya:

1. Pengaruh Fasilitas Secara Parsial Terhadap Kepuasan Pengunjung di Objek Wisata Pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel fasilitas memiliki nilai koefisien sebesar 0,195 bernilai positif dan memiliki nilai signifikansi pada variabel fasilitas sebesar $0,001 < 0,05$ dan t hitung sebesar $4,871 > t$ tabel 1,664. Sehingga temuan uji hipotesis dapat digunakan untuk menyimpulkan bahwa variabel fasilitas berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang. Kombinasi dari nilai koefisien yang positif, nilai signifikansi yang rendah, dan nilai t hitung yang besar mengarah pada kesimpulan yang kuat bahwa variabel fasilitas berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Al Fath Stira Paradise. Dengan

demikian, hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa fasilitas berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan pengunjung diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas menjadi pertimbangan utama dalam menilai kepuasan. Objek wisata yang dilengkapi dengan fasilitas yang baik dan memadai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Kualitas fasilitas yang disediakan di objek wisata memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengunjung. Fasilitas yang nyaman, bersih, dan terawat dengan baik akan meningkatkan kepuasan pengunjung.

Fasilitas yang memadai tidak hanya sekadar memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga dapat meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan kenikmatan selama kunjungan, seperti toilet yang bersih dan terawat: toilet yang kotor, bau, atau tidak berfungsi adalah salah satu pemicu ketidakpuasan terbesar. Sebaliknya, toilet yang bersih, wangi, dan dilengkapi dengan sabun, air, serta tisu yang memadai akan meningkatkan kenyamanan pengunjung secara signifikan. Area istirahat yang nyaman: ketersediaan bangku, tempat teduh, atau area bersantai yang nyaman, terutama di objek wisata yang luas atau membutuhkan banyak berjalan kaki, sangat penting untuk menjaga energi dan kenyamanan pengunjung. Tempat sampah yang cukup: Penempatan tempat sampah yang strategis dan pengosongan yang teratur akan menjaga kebersihan lingkungan objek wisata, menciptakan suasana yang lebih menyenangkan.

Hasil penelitian ini selaras dengan teori Tjiptono yang menekankan pentingnya fasilitas sebagai sumber daya fisik yang langsung dirasakan oleh konsumen. Temuan empiris ini mendukung gagasan bahwa kualitas dan ketersediaan fasilitas memiliki dampak nyata pada persepsi dan evaluasi konsumen terhadap suatu destinasi wisata, yang pada akhirnya memengaruhi tingkat kepuasan mereka. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pengelola destinasi wisata untuk memberikan perhatian yang serius terhadap

pengembangan dan pemeliharaan fasilitas guna meningkatkan kepuasan pengunjung dan menciptakan pengalaman wisata yang positif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang terdapat pada tinjauan penelitian relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Clarissa Yohana Natalia, Karini dan Mahadewi pada tahun 2020 dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung ke Broken Beach dan Angel’s Billabong”. Dan penelitian yang dilakukan oleh Wawan Endang Sudarwan, Surti Zahra, dan Mohammad Bayi Tabrani pada tahun 2021 dalam jurnalnya yang berjudul “Fasilitas, Aksesibilitas dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Sawarna Kabupaten Lebak”. Kedua penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa fasilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengujung.

2. Pengaruh Aksesibilitas Secara Parsial Terhadap Kepuasan Pengunjung di Objek Wisata Pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa aksesibilitas (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y) sehingga hipotesis diterima. Diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel aksesibilitas memiliki koefisien sebesar 0,249 bernilai positif dan memiliki nilai signifikansi pada variabel aksesibilitas sebesar $0,001 < 0,05$ dan t hitung $4,733 > t$ tabel 1,664. Sehingga temuan uji hipotesis dapat digunakan untuk menyimpulkan bahwa variabel aksesibilitas berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang. Kombinasi dari nilai koefisien yang positif, nilai signifikansi yang rendah, dan nilai t hitung yang besar mengarah pada kesimpulan bahwa variabel aksesibilitas berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan pengunjung. Dengan demikian hipotesis (H_2) diterima yang

menyatakan variabel aksesibilitas berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan pengunjung.

Penelitian ini secara empiris membuktikan bahwa kemudahan aksesibilitas suatu objek wisata memiliki korelasi positif yang signifikan dengan kepuasan pengunjung. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa faktor kemudahan jangkauan merupakan determinan krusial dalam keputusan wisatawan untuk memilih destinasi.

Kondisi infrastruktur jalan dan efektivitas jaringan transportasi merupakan elemen fundamental dalam memfasilitasi kunjungan wisata. Kualitas jalan yang optimal dan rute yang efisien memberikan pengalaman perjalanan yang kondusif dan menyenangkan bagi wisatawan, meminimalkan potensi hambatan seperti kerusakan kendaraan atau keterlambatan waktu tempuh.

Lebih lanjut, kemudahan navigasi yang didukung oleh sistem penandaan yang jelas dan informatif turut berperan dalam memfasilitasi wisatawan mencapai tujuan dengan efisien. Indikator arah yang presisi dan mudah dipahami mengurangi disorientasi serta meningkatkan efektivitas waktu perjalanan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa investasi dalam peningkatan aksesibilitas meliputi pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur jalan dan implementasi sistem navigasi yang efektif merupakan strategi esensial untuk mengoptimalkan kepuasan pengunjung dan meningkatkan daya saing objek wisata.

Temuan empiris ini memberikan validasi terhadap kerangka teoretis yang dikemukakan oleh Soekadijo. Teori Soekadijo menekankan bahwa aksesibilitas suatu destinasi wisata yang efektif melibatkan dua komponen utama: akses informasi, yang mencakup kemudahan orientasi dan pencapaian fasilitas bagi pengunjung; dan akses jalan yang memadai, yang memungkinkan wisatawan untuk mencapai destinasi tersebut. Hasil penelitian

ini, yang menunjukkan pengaruh positif aksesibilitas terhadap kepuasan, mendukung argumentasi Soekadijo bahwa kedua aspek aksesibilitas tersebut berkontribusi secara signifikan pada pengalaman wisatawan yang memuaskan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang terdapat pada tinjauan penelitian relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Clarissa Yohana Natalia, Karini dan Mahadewi pada tahun 2020 dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Ke Broken Beach Dan Angel’s Billabong” yang menunjukkan bahwa aksesibilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

3. Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas Secara Simultan Terhadap Kepuasan Pengunjung di Objek Wisata Pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang

Fasilitas dan aksesibilitas merupakan dua faktor yang saling berkaitan dan memiliki kontribusi signifikan terhadap keberhasilan suatu destinasi pariwisata. Ketersediaan fasilitas yang memadai dan tingkat aksesibilitas yang baik terbukti memiliki dampak yang substansial pada kepuasan pengunjung, yang pada gilirannya dapat memengaruhi citra destinasi dan minat kunjungan ulang. Berdasarkan hasil penelitian melalui pengujian hipotesis tabel hasil uji F yang telah diuji diperoleh nilai F hitung sebesar $86,894 > F$ tabel 3,09, hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang, dan Tingkat nilai signifikansi yang diperoleh yakni $0,001 < 0,05$ maka H_3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa fasilitas dan aksesibilitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang terdapat pada tinjauan penelitian relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Clarissa Yohana Natalia, Karini dan Mahadewi pada tahun 2020 dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Ke Broken Beach Dan Angel’s Billabong”. Wawan Endang Sudarwan, Surti Zahra, dan Mohammad Bayi Tabrani pada tahun 2021 dalam jurnalnya yang berjudul “Fasilitas, Aksesibilitas dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Sawarna Kabupaten Lebak”. Windi Indar Wiliana pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh 4A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas dan *Ancillary*). Nuraeinun pada tahun 2024 dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kualitas Layanan dan Fasilitas Destinasi Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Pantai Al Fath Stira Paradise”. Keempat penelitian terdahulu dan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Fasilitas dan Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu Kepuasan Pengunjung.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

4. Variabel Yang Lebih Dominan Mempengaruhi Kepuasan Pengunjung di Objek Wisata Pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, ditemukan bahwa aksesibilitas (X_2) menjadi variabel paling dominan yang memengaruhi kepuasan pengunjung, dibandingkan dengan fasilitas (X_1). Nilai koefisien regresi X_1 (β_1 = Fasilitas) sebesar 0,195 dan nilai koefisien regresi X_2 (β_2 = Aksesibilitas) sebesar 0,249.

Mengacu pada prinsip pengambilan keputusan bahwa variabel dengan koefisien regresi ($X_n\beta_n$) tertinggi dan nilai yang menjauhi angka nol adalah variabel yang paling dominan, maka aksesibilitas (X_2) menjadi variabel yang

paling dominan memengaruhi kepuasan pengunjung. Ini terlihat dari nilai koefisien aksesibilitas sebesar 0,249 yang lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien fasilitas sebesar 0,195. Karena X_2 (β_2 = Aksesibilitas) $> X_1$ (β_1 = Fasilitas) dimana $0,249 > 0,195$. Temuan ini mendukung hipotesis (H_4), sehingga H_4 dinyatakan diterima.

Dengan demikian kedua variabel (fasilitas dan aksesibilitas) secara keseluruhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Namun, aksesibilitas X_2 adalah faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

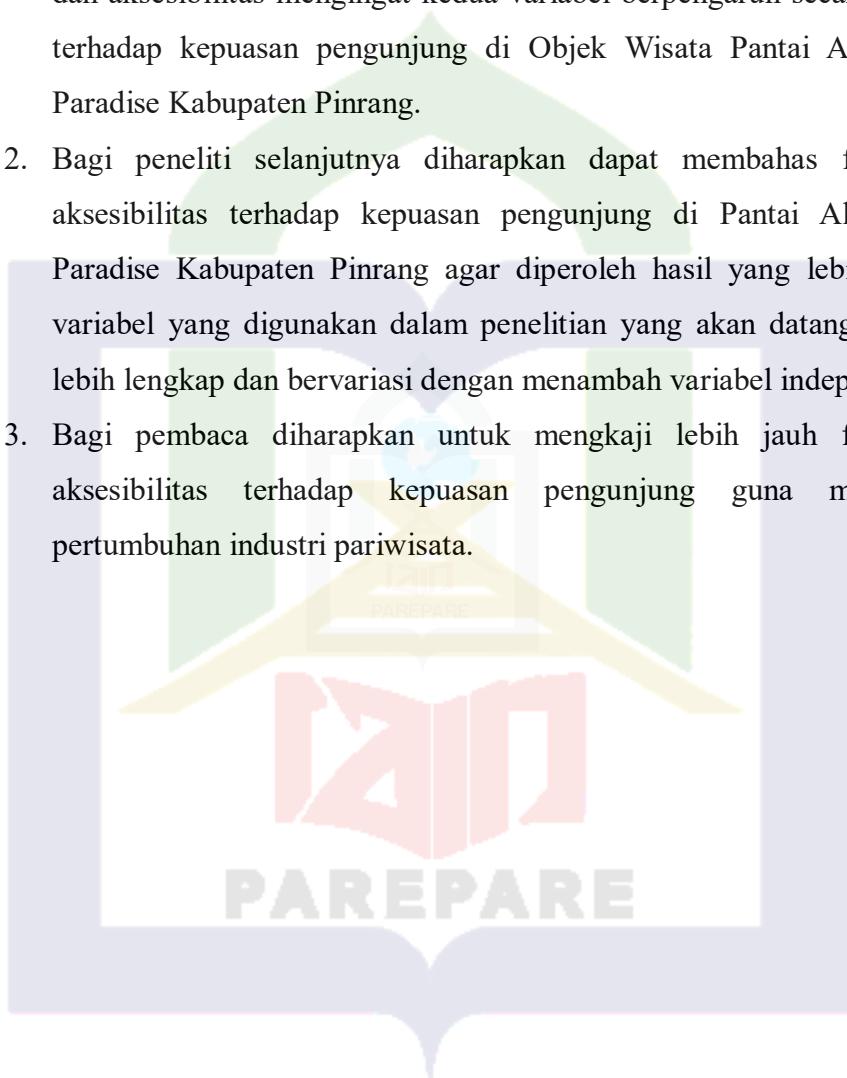
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Al Fath Stira Paradise. Berdasarkan hasil uji parsial atau uji-t menunjukkan bahwa nilai T hitung $>$ T tabel.
2. Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Al Fath Stira Paradise. Berdasarkan hasil uji parsial atau uji-t menunjukkan bahwa nilai T hitung $>$ T tabel.
3. Fasilitas dan Aksesibilitas secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Al Fath Stira Paradise. Berdasarkan hasil uji simultan atau uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung $>$ F tabel.
4. Hasil analisis regresi linear berganda mengungkapkan bahwa variabel aksesibilitas (X_2 , $\beta_2 = 0,249$) memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kepuasan pengunjung dibandingkan variabel fasilitas (X_1 , $\beta_1 = 0,195$). Interpretasi ini didasarkan pada prinsip bahwa variabel dengan koefisien regresi yang lebih tinggi, dan nilai absolutnya lebih jauh dari nol, memiliki kontribusi yang lebih signifikan dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dengan demikian, temuan ini mendukung hipotesis yang diajukan (H_4 diterima) dan mengindikasikan bahwa meskipun kedua variabel (fasilitas dan aksesibilitas) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung, aksesibilitas merupakan determinan yang lebih dominan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi pengelola wisata diharapkan dapat terus mengembangkan fasilitas dan aksesibilitas mengingat kedua variabel berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung di Objek Wisata Pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat membahas fasilitas dan aksesibilitas terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang agar diperoleh hasil yang lebih tepat dan variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan datang diharapkan lebih lengkap dan bervariasi dengan menambah variabel independent lain.
3. Bagi pembaca diharapkan untuk mengkaji lebih jauh fasilitas dan aksesibilitas terhadap kepuasan pengunjung guna meningkatkan pertumbuhan industri pariwisata.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

- Arwin. "Pengaruh Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Kota Parepare." *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 3, no. 3 (2023): 251–57. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.569>.
- Damanik, Janianton, and Helmut F. Weber. "Perencanaan Ekowisata: Dari Teori Ke Aplikasi," 2006.
- Dwiputra, Roby. "Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana Wisata Di Kawasan Wisata Alam Erupsi Merapi." *Journal of Regional and City Planning* 24, no. 1 (2013): 35. <https://doi.org/10.5614/jpwk.2013.24.1.3>.
- Endra, Febri. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press, 2017.
- Faradiba, Besse. "Analisis Potensi Pengembangan Ekmowisata Butta Gowa Resort Menjadi Destinasi Wisata Halal." *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 6, no. 1 (2023): 155–70. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v6i1.2009>.
- _____. "Kepuasan Dan Kepercayaan Pelanggan Serta Loyalitas Pengguna Belanja Online Selama Pandemi COVID-19." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* Vol. 4, no. 1 (2021): 21–28. <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya>.
- Hasan, Ali, and Widiati Setiyaningtiyas Niken. "Pengaruh Electronic Word Of Mouth Pada Media Sosial Facebook Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Desa Wisata Nglanggeran Gunungkidul." *Jurnal Media Wisata* 13, no. 1 (2015): 224–38.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, 2004.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Ishaka, Yan Adimayu. "Pengaruh Daya Tarik Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Pada Pantai Lawata Kota Bima." *MALA 'BI: Jurnal Manajemen Ekonomi STIE Yapman Majene* 3, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.47824/jme.v3i1.63>.
- Jannah, Karimuddin Abdullah Misbahul, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin Masita Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2017.
- Kadir, Suryadi. *Manajemen Perjalanan Wisata*. Makassar: Penerbit Intelektual Karya Nusantara, 2022.
- Kadir, Suryadi, Adhitia Pahlawan Putra, and Haerini Cahyani. "Strategi

- Pengembangan Kawasan Wisata Puncak Kelor Ta Di Kabupaten Bone (Perspektif Pariwisata Syariah).” *YUME : Journal of Management* 7, no. 1 (2024): 737–51.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, n.d.
- Khotimah, Khusnul, and Prihartini Budi Astuti. “Pengaruh Aksesibilitas Dan Physical Evidence Terhadap Revisit Intention Dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 4, no. 4 (2022): 547–66.
<https://doi.org/10.32639/jimmbs.v4i4.148>.
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran Di Indonesia*, 2002.
- Kotler, Philip, and Keller Kevin Lane. *Manajemen Pemasaran*. 13th ed. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Natalia, Clarissa Yohana, NMO. Karini, and NPE. Mahadewi. “Pengaruh Aksesibilitas Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Ke Broken Beach Dan Angel’S Billabong.” *Jurnal IPTA* 8, no. 1 (2020): 10.
<https://doi.org/10.24843/ipta.2020.v08.i01.p02>.
- Nuraeinun. “Pengaruh Kualitas Layanan Dan Fasilitas Destinasi Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Pantai Al,” 2024.
- Payangan, Otto R. *Pemasaran Jasa Pariwisata*. Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2015.
- Pitana, I Gede, and I Ketut Surya Diarta. “Pengantar Ilmu Pariwisata.” *Penerbit Andi*, 2009.
- Sabri, Hastono. “Statistik Kasehatan.” *Analisis Data*, 2019, 129.
- Sammeng, Andi Mappi. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, 2010.
- Soegoto, Agus Supandi. “Bauran Pemasaran Jasa Pengaruh Terhadap Kepuasan Konsumen Pt. Nusa Tongkaina Wisata Tirta (Ntwt) Manado.” *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis* 10, no. 1 (2010): 14.
<https://doi.org/10.17509/strategic.v10i1.1074>.
- Spillane, James Joseph. *Pariwisata Indonesia : Sejarah Dan Prospeknya*. Yogyakarta, 1987.
- Sudarwan, Wawan Endang, Surti Zahra, and Mohamad Bayi Tabrani. “Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak.” *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah*

- Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2021): 284–94.
<https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.29>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Supriyadi. “Studi Terhadap Kepuasan Wisatawan Dilihat Dari Manajemen Pelayanan Pariwisata Dan Kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) Di Kabupaten Pangandaran.” *Service Management Triangle: Jurnal Manajemen Jasa* 2, no. 1 (2020): 100–116.
- Suryadana, M. Liga, and Vanny Octavia. *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2020.
- Suryadin, Karimuddin Abdullah; Misbahul Jannah; Ummul Aiman; Hasda; Zahara Fadilla; Taqwin; Masita; Ketut Ngurah Ardiawan; and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Nanda Saputra. Kab. Pidie Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Suwantoro, Gamal. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2000.
- Swabawa, Anak Agung Putu, I Dewa Gede Ari Pemayun, and Moh. Agus Sutiarso. *Manajemen Bisnis Pariwisata*. Pascal Books, 2022.
- Syahri, Andi Alim. “(Suara Intelektual Gaya Matematika) Vol. 6, Ed. 2, 2014” 6 (2014): 121–29.
- Syahrul, Alfatteory Rheza. “Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Wisatawan Asing Berkunjung Kembali Ke Aloita Resort Di Kab. Kep. Mentawai.” *Jurnal Pelangi* 7, no. 1 (2014): 71–82.
<https://doi.org/10.22202/jp.v7i1.193>.
- Syarifuddin, Didin, and Rahmat Priyanto. “Membangun Fasilitas, Membangun Minat Kunjungan Ulang (Studi Tentang Minat Kunjungan Ulang Wisatawan Ke Villa Kancil Kampoeng Soenda Kabupaten Bandung).” *Jurnal Sain Manajemen* 2, no. 2 (2020): 50–62.
- Tjiptono, Fandy. *Manajemen Jasa*. 2nd ed. Yogyakarta, 2010.
- Undang-undang (UU) Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, Pub. L. No. 10 (2009). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38598/uu-no-10-tahun-2009>.
- Undang-Undang Pariwisata No. 9 tahun 1990 tentang Kepariwisataan, Pub. L. No. 10 (1990). <https://peraturan.bpk.go.id/Download/35462/UU Nomor 9 Tahun 1990.pdf>.
- Utama, I Gusti Rai. *Statistik Penelitian Bisnis Dan Pariwisata*, 2018.
- Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria Puji

- Lestari, Dian Rachma Wijayanti, et al. *Buku Ajar Metode Penelitian*, 2023.
- Wiliana, Windy Indar. "Pengaruh 4A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas Dan Ancillary)," 2022, 24–160.
- Yoeti, Oka A. *Tours and Travel Marketing*. Jakarta: Pradnya Paramita, 2003.
- Yuliyani, and Suharto. "Upaya Warga Masyarakat Dusun Bembem Trimulyo Jetis Bantul Dalam Mewujudkan Sungai Opak Sebagai Wisata Sungai (River Tourism)," 2020.
- Yusuf, Muh, Bahtiar, and Adhitia Pahlawan Putra. "Perencanaan Dan Pengembangan Daya Tarik Wisata Paputo Beach Di Kota Parepare," no. Vol 2 No 02 (2024): Shi`ar: Sharia Tourism Research (2024).
<https://doi.org/https://doi.org/10.35905/shi`ar.v2i02.10298>.





Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN	

NAMA MAHASISWA : DELLA PRATIWI
NIM : 2120203893202005
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI : PARIWISATA SYARIAH
JUDUL : PENGARUH FASILITAS DAN
AKSESIBILITAS TERHADAP KEPUASAN
PENGUNJUNG DI OBJEK WISATA
PANTAI AL FATH STIRA PARADISE
KABUPATEN PINRANG

Kepada Yth,-

Bapak/Ibu/Saudara(i)

Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bapak/Ibu/Saudara(i) dalam penyelesaian karya tulis ilmiah (Skripsi) pada Program Studi Pariwisata Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Maka saya

Nama Mahasiswa : Della Pratiwi
NIM : 2120203893202005
Judul : Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Objek Wisata Pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Saya hantarkan terimakasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara(i) dalam membantu pengisian kuesioner penelitian ini, semoga segala kebaikan yang anda berikan mendapatkan balasan dari Allah SWT serta Bapak/Ibu/Saudara(i) diberi kemudahan didalam segala urusannya. Aamiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Parepare, 20 Desember 2024

Hormat Saya,



Della Pratiwi
NIM. 2120203893202005

I. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi data responden dan berilah tanda (✓) pada kotak yang tersedia yang Bapak/Ibu/Saudara(i) pilih sesuai keadaan sebenarnya dengan jujur dibawah ini:

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Usia : Tahun

Pendidikan Terakhir : SMP SMA/SMK D3
 D4/S1 S2

Pekerjaan : Siswa/Mahasiswa Karyawan/Swasta
 Wiraswasta IRT

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah daftar pertanyaan dengan memperhatikan tiap-tiap pertanyaan yang diajukan lalu beri tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang disediakan.
2. Jawaban diisi berdasarkan persepsi Bapak/Ibu/Saudara(i) dengan pilihan jawaban:
 SS = Sangat Setuju diberi skor 5
 S = Setuju diberi skor 4
 N = Netral diberi skor 3
 TS = Tidak Setuju skor 2
 STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1
3. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, pertanyaan yang diajukan hanya untuk melihat angka-angka terbaik dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara(i) mengenai fasilitas dan aksesibilitas yang tersedia pada objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise di Kabupaten Pinrang.
4. Terima Kasih atas partisipasi anda.

III. Pertanyaan Terkait Penelitian

A. Fasilitas (X1)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Akomodasi penginapan yang ada berkualitas					

	baik dengan pengaturan kamar yang sesuai standar					
2.	<i>Café & Restaurant</i> memiliki menu yang saya butuhkan					
3.	Terdapat banyak gazebo atau tempat beristirahat pada objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise					
4.	Toilet yang ada di objek wisata terjaga kebersihannya					
5.	Terdapat banyak tempat sampah di sekitar objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise					
6.	Peralatan camping ground yang disewakan lengkap					
7.	Mushola yang bersih dan nyaman					
8.	Alat panahan dan motor ATV yang selalu tersedia					
9.	Aula yang luas dan terjaga kebersihannya					
10.	Kondisi lahan parkir di Pantai Al Fath Stira Paradise luas dan aman					

B. Aksesibilitas (X2)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Jalan menuju Pantai Al Fath Stira Paradise dapat diakses kendaraan roda empat					
2.	Jalan menuju objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise mudah ditempu					
3.	Lokasi objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise strategis					
4.	Informasi mengenai objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise dapat diketahui dari promosi media sosial					
5.	Titik lokasi objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise tersedia pada Google Maps					
6.	Terdapat papan penunjuk jalan untuk menuju					

	ke objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise					
7.	Terdapat angkutan umum untuk masuk ke Kawasan Pantai Al Fath Stira Paradise					
8.	Jarak dan waktu tempuh menuju objek wisata pantai Al Fath Stira Paradise dari pusat Kabupaten Kota Pinrang tidak memakan banyak waktu					

C. Kepuasan Berkunjung (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Fasilitas dan aksesibilitas yang saya dapatkan sesuai dengan harapan saya					
2.	Saya merasa puas berkunjung ke Pantai Al Fath Stira Paradise					
3.	Saya akan merekomendasikan Pantai Al Fath kepada kerabat/keluarga/teman					
4.	Saya akan melakukan kunjungan ulang ke Pantai Al fath Stira Paradise					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 20 Desember 2024

Mengetahui;

Dosen Pembimbing,



Suryadi Kadir, M.M

NIP. 2019117401

Lampiran 2 Data Mentah

45

I. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi data responden dan berilah tanda (✓) pada kotak yang tersedia yang Bapak/Ibu/Saudara(i) pilih sesuai keadaan sebenarnya dengan jujur dibawah ini:

Nama Lengkap	: <u>ACURHINDAYATI</u>
Jenis Kelamin	: <input type="checkbox"/> Laki-Laki <input checked="" type="checkbox"/> Perempuan
Usia	: <u>30</u> Tahun
Pendidikan Terakhir	: <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SMA/SMK <input type="checkbox"/> D3 <input checked="" type="checkbox"/> D4/S1 <input type="checkbox"/> S2
Pekerjaan	: <input type="checkbox"/> Siswa/Mahasiswa <input type="checkbox"/> Karyawan/Swasta <input checked="" type="checkbox"/> Wiraswasta <input type="checkbox"/> IRT

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah daftar pertanyaan dengan memperhatikan tiap-tiap pertanyaan yang diajukan lalu beri tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang disediakan.
2. Jawaban diisi berdasarkan persepsi Bapak/Ibu/Saudara(i) dengan pilihan jawaban:
 SS = Sangat Setuju diberi skor 5
 S = Setuju diberi skor 4
 N = Netral diberi skor 3
 TS = Tidak Setuju skor 2
 STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1
3. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, pertanyaan yang diajukan hanya untuk melihat angka-angka terbaik dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara(i) mengenai

fasilitas dan aksesibilitas yang tersedia pada objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise di Kabupaten Pinrang.

4. Terima Kasih atas partisipasi anda.

III. Pertanyaan Terkait Penelitian

A. Fasilitas (X1)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Akomodasi penginapan yang ada berkualitas baik dengan pengaturan kamar yang sesuai		✓			
2.	<i>Café & Restaurant</i> memiliki menu yang dibutuhkan		✓			
3.	Terdapat banyak gazebo atau tempat beristirahat pada objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise	✓				
4.	Toilet yang ada di objek wisata terjaga kebersihannya		✓			
5.	Terdapat banyak tempat sampah di sekitar objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise	✓				
6.	Peralatan camping ground yang disewakan lengkap		✓			
7.	Mushola yang bersih dan nyaman	✓				
8.	Alat panahan dan motor ATV yang selalu tersedia			✓		
9.	Aula yang luas dan terjaga kebersihannya		✓			
10.	Kondisi lahan parkir di Pantai Al Fath Stira Paradise luas dan aman	✓				

B. Aksesibilitas (X2)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Jalan menuju Pantai Al Fath Stira Paradise dapat diakses kendaraan roda empat	✓				
2.	Jalan menuju objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise mudah ditempu	✓				
3.	Lokasi objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise strategis		✓			
4.	Informasi mengenai objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise dapat diketahui dari promosi media sosial		✓			
5.	Titik lokasi objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise tersedia pada Google Maps	✓	✓			
6.	Terdapat papan penunjuk jalan untuk menuju ke objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise	✓				
7.	Terdapat angkutan umum untuk masuk ke Kawasan Pantai Al Fath Stira Paradise			✓		
8.	Jarak dan waktu tempuh menuju objek wisata pantai Al Fath Stira Paradise dari pusat Kabupaten Kota Pinrang tidak memakan banyak waktu	✓				

C. Kepuasan Berkunjung (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Fasilitas dan aksesibilitas yang saya dapatkan sesuai dengan harapan saya		✓			
2.	Saya merasa puas berkunjung ke Pantai Al		✓			

.	Fath Stira Paradise					
3.	Saya akan merekomendasikan Pantai Al Fath kepada kerabat/keluarga/teman	✓				
4.	Saya akan melakukan kunjungan ulang ke Pantai Al fath Stira Paradise	✓				

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.



I. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi data responden dan berilah tanda (✓) pada kotak yang tersedia yang Bapak/Ibu/Saudara(i) pilih sesuai keadaan sebenarnya dengan jujur dibawah ini:

Nama Lengkap	: <u>Nurul Amalia</u>
Jenis Kelamin	: <input type="checkbox"/> Laki-Laki <input checked="" type="checkbox"/> Perempuan
Usia	: 21 Tahun
Pendidikan Terakhir	: <input type="checkbox"/> SMP <input checked="" type="checkbox"/> SMA/SMK <input type="checkbox"/> D3 <input type="checkbox"/> D4/S1 <input type="checkbox"/> S2
Pekerjaan	: <input checked="" type="checkbox"/> Siswa/Mahasiswa <input type="checkbox"/> Karyawan/Swasta <input type="checkbox"/> Wiraswasta <input type="checkbox"/> IRT

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah daftar pertanyaan dengan memperhatikan tiap-tiap pertanyaan yang diajukan lalu beri tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang disediakan.
2. Jawaban diisi berdasarkan persepsi Bapak/Ibu/Saudara(i) dengan pilihan jawaban:
SS = Sangat Setuju diberi skor 5
S = Setuju diberi skor 4
N = Netral diberi skor 3
TS = Tidak Setuju skor 2
STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1
3. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, pertanyaan yang diajukan hanya untuk melihat angka-angka terbaik dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara(i) mengenai

fasilitas dan aksesibilitas yang tersedia pada objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise di Kabupaten Pinrang.

4. Terima Kasih atas partisipasi anda.

III. Pertanyaan Terkait Penelitian

A. Fasilitas (X1)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Akomodasi penginapan yang ada berkualitas baik dengan pengaturan kamar yang sesuai			✓		
2.	<i>Café & Restaurant</i> memiliki menu yang dibutuhkan				✓	
3.	Terdapat banyak gazebo atau tempat beristirahat pada objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise		✓			
4.	Toilet yang ada di objek wisata terjaga kebersihannya		✓		✓	
5.	Terdapat banyak tempat sampah di sekitar objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise			✓		
6.	Peralatan camping ground yang disewakan lengkap			✓		
7.	Mushola yang bersih dan nyaman			✓		
8.	Alat panahan dan motor ATV yang selalu tersedia	✓				
9.	Aula yang luas dan terjaga kebersihannya			✓		
10.	Kondisi lahan parkir di Pantai Al Fath Stira Paradise luas dan aman	✓				

B. Aksesibilitas (X2)

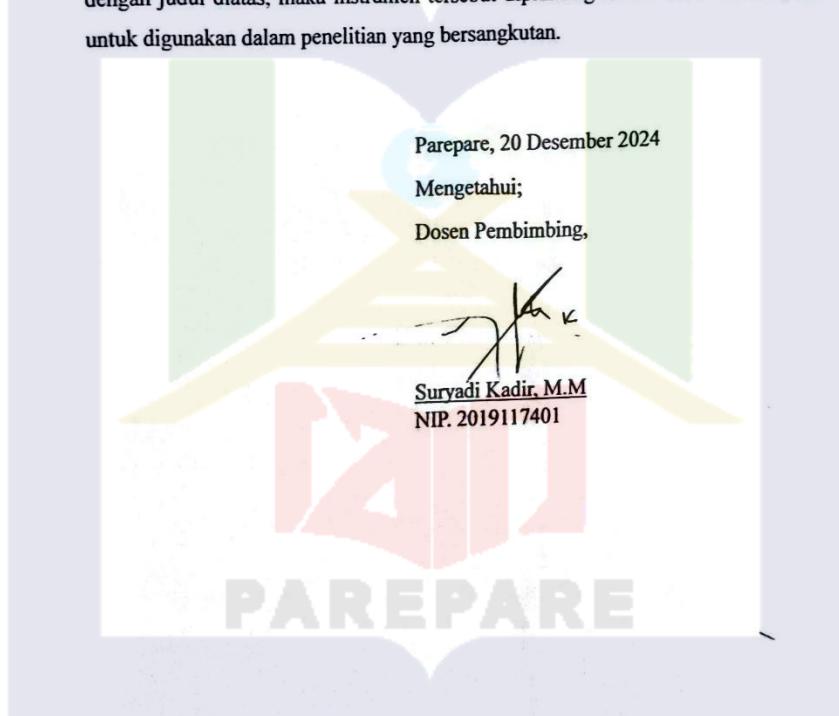
No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Jalan menuju Pantai Al Fath Stira Paradise dapat diakses kendaraan roda empat		✓			
2.	Jalan menuju objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise mudah ditempuh			✓		
3.	Lokasi objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise strategis			✓		
4.	Informasi mengenai objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise dapat diketahui dari promosi media sosial				✓	
5.	Titik lokasi objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise tersedia pada Google Maps		✓			
6.	Terdapat papan penunjuk jalan untuk menuju ke objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise		✓			
7.	Terdapat angkutan umum untuk masuk ke Kawasan Pantai Al Fath Stira Paradise			✓		
8.	Jarak dan waktu tempuh menuju objek wisata pantai Al Fath Stira Paradise dari pusat Kabupaten Kota Pinrang tidak memakan banyak wakTU			✓		

C. Kepuasan Berkunjung (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Fasilitas dan aksesibilitas yang saya dapatkan sesuai dengan harapan saya				✓	
2.	Saya merasa puas berkunjung ke Pantai Al			✓		

•	Fath Stira Paradise					
3.	Saya akan merekomendasikan Pantai Al Fath kepada kerabat/keluarga/teman			✓		
4.	Saya akan melakukan kunjungan ulang ke Pantai Al fath Stira Paradise			✓		

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.



I. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi data responden dan berilah tanda (✓) pada kotak yang tersedia yang Bapak/Ibu/Saudara(i) pilih sesuai keadaan sebenarnya dengan jujur dibawah ini:

Nama Lengkap : Nabila Syurah
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Perempuan
 Usia : ..21.... Tahun
 Pendidikan Terakhir : SMP SMA/SMK D3
 D4/S1 S2
 Pekerjaan : Siswa/Mahasiswa Karyawan/Swasta
 Wiraswasta IRT

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah daftar pertanyaan dengan memperhatikan tiap-tiap pertanyaan yang diajukan lalu beri tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang disediakan.

2. Jawaban diisi berdasarkan persepsi Bapak/Ibu/Saudara(i) dengan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju diberi skor 5

S = Setuju diberi skor 4

N = Netral diberi skor 3

TS = Tidak Setuju skor 2

STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

3. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, pertanyaan yang diajukan hanya untuk melihat angka-angka terbaik dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara(i) mengenai

fasilitas dan aksesibilitas yang tersedia pada objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise di Kabupaten Pinrang.

4. Terima Kasih atas partisipasi anda.

III. Pertanyaan Terkait Penelitian

A. Fasilitas (X1)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Akomodasi penginapan yang ada berkualitas baik dengan pengaturan kamar yang sesuai	✓				
2.	Café & Restaurant memiliki menu yang dibutuhkan	✓				
3.	Terdapat banyak gazebo atau tempat beristirahat pada objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise		✓			
4.	Toilet yang ada di objek wisata terjaga kebersihannya			✓		
5.	Terdapat banyak tempat sampah di sekitar objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise			✓		
6.	Peralatan camping ground yang disewakan lengkap			✓		
7.	Mushola yang bersih dan nyaman					✓
8.	Alat panahan dan motor ATV yang selalu tersedia			✓		
9.	Aula yang luas dan terjaga kebersihannya			✓		
10.	Kondisi lahan parkir di Pantai Al Fath Stira Paradise luas dan aman	✓				

B. Aksesibilitas (X2)

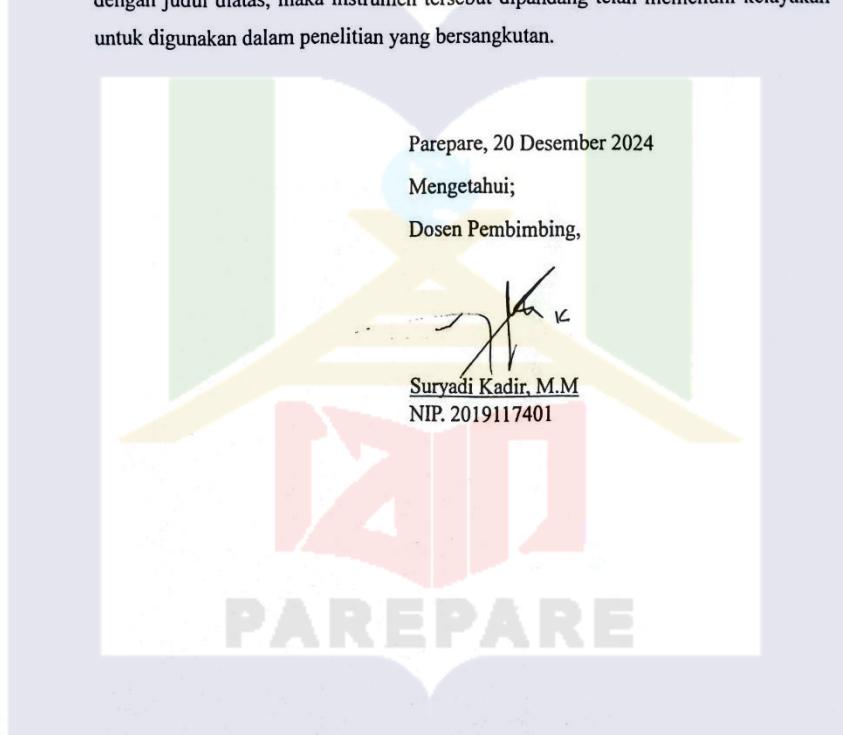
No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Jalan menuju Pantai Al Fath Stira Paradise dapat diakses kendaraan roda empat	✓				
2.	Jalan menuju objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise mudah ditempu	✓				
3.	Lokasi objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise strategis	✓				
4.	Informasi mengenai objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise dapat diketahui dari promosi media sosial	✓				
5.	Titik lokasi objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise tersedia pada Google Maps			✓		
6.	Terdapat papan penunjuk jalan untuk menuju ke objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise	✓				
7.	Terdapat angkutan umum untuk masuk ke Kawasan Pantai Al Fath Stira Paradise			✓		
8.	Jarak dan waktu tempuh menuju objek wisata pantai Al Fath Stira Paradise dari pusat Kabupaten Kota Pinrang tidak memakan banyak waktu			✓		

C. Kepuasan Berkunjung (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Fasilitas dan aksesibilitas yang saya dapatkan sesuai dengan harapan saya			✓		
2.	Saya merasa puas berkunjung ke Pantai Al	✓				

	Fath Stira Paradise					
3.	Saya akan merekomendasikan Pantai Al Fath kepada kerabat/keluarga/teman	<input checked="" type="checkbox"/>				
4.	Saya akan melakukan kunjungan ulang ke Pantai Al fath Stira Paradise	<input checked="" type="checkbox"/>				

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.



I. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi data responden dan berilah tanda (✓) pada kotak yang tersedia yang Bapak/Ibu/Saudara(i) pilih sesuai keadaan sebenarnya dengan jujur dibawah ini:

Nama Lengkap : **AQIYAH NUR RIZQY**

Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Perempuan

Usia : **21** Tahun

Pendidikan Terakhir : SMP SMA/SMK D3

D4/S1 S2

Pekerjaan : Siswa/Mahasiswa Karyawan/Swasta
 Wiraswasta IRT

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah daftar pertanyaan dengan memperhatikan tiap-tiap pertanyaan yang diajukan lalu beri tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang disediakan.
2. Jawaban diisi berdasarkan persepsi Bapak/Ibu/Saudara(i) dengan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju diberi skor 5

S = Setuju diberi skor 4

N = Netral diberi skor 3

TS = Tidak Setuju skor 2

STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

3. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, pertanyaan yang diajukan hanya untuk melihat angka-angka terbaik dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara(i) mengenai

fasilitas dan aksesibilitas yang tersedia pada objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise di Kabupaten Pinrang.

4. Terima Kasih atas partisipasi anda.

III. Pertanyaan Terkait Penelitian

A. Fasilitas (X1)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Akomodasi penginapan yang ada berkualitas baik dengan pengaturan kamar yang sesuai			✓		
2.	<i>Café & Restaurant</i> memiliki menu yang dibutuhkan		✓			
3.	Terdapat banyak gazebo atau tempat beristirahat pada objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise	✓				
4.	Toilet yang ada di objek wisata terjaga kebersihannya			✓		
5.	Terdapat banyak tempat sampah di sekitar objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise			✓		
6.	Peralatan camping ground yang disewakan lengkap			✓		
7.	Mushola yang bersih dan nyaman		✓			
8.	Alat panahan dan motor ATV yang selalu tersedia		✓			
9.	Aula yang luas dan terjaga kebersihannya		✓			
10.	Kondisi lahan parkir di Pantai Al Fath Stira Paradise luas dan aman		✓			

B. Aksesibilitas (X2)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Jalan menuju Pantai Al Fath Stira Paradise dapat diakses kendaraan roda empat	✓				
2.	Jalan menuju objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise mudah ditempu		✓			
3.	Lokasi objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise strategis	✓				
4.	Informasi mengenai objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise dapat diketahui dari promosi media sosial		✓			
5.	Titik lokasi objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise tersedia pada Google Maps	✓				
6.	Terdapat papan penunjuk jalan untuk menuju ke objek wisata Pantai Al Fath Stira Paradise		✓			
7.	Terdapat angkutan umum untuk masuk ke Kawasan Pantai Al Fath Stira Paradise			✓		
8.	Jarak dan waktu tempuh menuju objek wisata pantai Al Fath Stira Paradise dari pusat Kabupaten Kota Pinrang tidak memakan banyak waktu			✓		

C. Kepuasan Berkunjung (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Fasilitas dan aksesibilitas yang saya dapatkan sesuai dengan harapan saya		✓			
2.	Saya merasa puas berkunjung ke Pantai Al	✓				

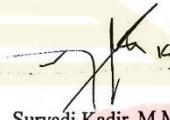
.	Fath Stira Paradise					
3.	Saya akan merekomendasikan Pantai Al Fath kepada kerabat/keluarga/teman	✓				
4.	Saya akan melakukan kunjungan ulang ke Pantai Al fath Stira Paradise	✓				

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 20 Desember 2024

Mengetahui;

Dosen Pembimbing,


Suryadi Kadir, M.M

NIP. 2019117401

PAREPARE

Lampiran 3 Data Jawaban Responden

Jawaban variabel Fasilitas

No.	FASILITAS (X1)										TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	3	4	5	2	5	3	4	3	3	4	36
2	3	3	5	3	5	3	4	3	3	3	35
3	3	5	5	2	5	3	4	3	3	4	37
4	3	3	5	1	5	3	5	3	3	5	36
5	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	31
6	5	5	4	3	3	3	1	3	3	5	35
7	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	37
8	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	44
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	2	2	4	2	3	4	4	4	4	2	31
11	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	24
12	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
13	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	35
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	39
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	34
24	4	3	5	3	4	4	4	3	4	4	38
25	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
26	3	2	2	1	2	2	3	2	2	5	24
27	4	3	4	2	4	4	4	4	4	5	38
28	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	36
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	3	2	5	5	1	4	4	2	3	5	34
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43
33	3	4	5	3	3	4	3	3	3	4	35
34	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	46
35	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48

36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	35
38	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	43
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	38
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	36
44	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	37
45	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	34
46	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
47	5	4	5	3	4	4	5	5	3	4	4	42
48	5	3	4	4	5	5	3	3	4	5	5	41
49	5	4	3	2	5	4	3	4	4	5	5	39
50	5	3	5	4	3	5	4	4	3	5	5	41
51	5	5	4	4	5	2	2	5	4	3	3	39
52	4	4	4	2	5	3	3	4	5	4	3	38
53	4	3	3	2	5	5	2	4	4	3	3	35
54	5	4	3	3	2	4	5	5	4	5	5	40
55	4	5	5	5	5	4	2	3	4	3	3	40
56	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
57	4	5	2	3	4	5	5	4	2	5	5	39
58	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	44
59	4	5	5	4	4	4	2	4	4	5	5	41
60	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	2	40
61	4	5	5	5	4	2	4	4	5	4	4	42
62	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	43
63	5	5	4	4	3	2	4	4	5	4	4	40
64	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	46
65	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	45
66	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	46
67	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	47
68	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	43
69	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	47
70	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	44
71	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	42
72	4	5	5	4	5	4	4	5	2	4	4	42
73	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	44
74	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	47

75	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	43
76	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	45
77	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	45
78	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	45
79	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	45
80	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	45
81	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	45
82	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	44
83	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	43
84	4	5	4	5	4	4	5	4	4	2		41
85	4	5	5	4	5	4	4	5	2	2		40
86	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4		37
87	5	4	4	5	4	4	4	5	4	2		41
88	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5		46
89	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5		45
90	5	3	5	5	4	3	5	4	5	5		44
91	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5		45
92	5	3	4	5	5	4	5	4	4	3		42
93	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5		45
94	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5		43
95	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5		47
96	3	3	4	3	5	3	4	3	3	5		36
97	5	5	5	4	5	4	5	2	3	5		43
98	4	3	5	5	5	2	3	2	3	4		36
99	4	3	5	4	5	3	3	2	3	4		36
100	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4		37

Jawaban Variabel Aksesibilitas

	AKSESIBILITAS (X2)								TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	4	3	4	5	3	5	2	3	29
2	5	2	5	5	5	5	1	2	30
3	5	2	5	5	3	4	2	3	29
4	5	3	5	5	3	5	3	4	33
5	4	3	3	2	4	4	3	3	26
6	5	5	5	5	3	5	3	3	34
7	5	4	5	4	5	4	3	3	33
8	5	4	4	5	4	5	4	5	36
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40

10	3	2	2	2	4	4	2	2	21
11	2	2	2	3	4	4	2	2	21
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	3	3	2	4	4	5	2	3	26
14	4	5	4	4	4	4	3	4	32
15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	4	3	4	4	4	4	4	4	31
17	3	3	3	3	3	3	3	3	24
18	4	3	4	3	3	4	4	4	29
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	3	3	3	3	3	3	3	3	24
23	4	4	4	4	5	5	3	4	33
24	2	3	3	4	4	4	3	2	25
25	5	5	4	5	5	5	3	4	36
26	5	2	5	3	5	3	4	4	31
27	5	3	3	3	5	5	4	4	32
28	4	4	4	4	5	4	3	3	31
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	5	4	4	5	3	4	5	5	35
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	5	5	4	5	4	4	4	4	35
33	5	5	5	4	5	5	3	4	36
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
37	3	3	3	3	3	3	3	3	24
38	5	5	5	5	5	5	4	5	39
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	4	4	4	4	4	4	2	3	29
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	4	3	4	4	4	2	4	29
44	4	4	4	4	4	4	2	3	29
45	3	4	4	4	5	4	1	3	28
46	4	5	5	4	4	4	5	4	35
47	4	3	5	5	3	4	5	5	34
48	4	3	5	4	4	2	5	5	32

49	2	2	5	3	4	3	5	4	28
50	2	5	4	4	5	4	3	4	31
51	5	3	3	5	4	4	2	5	31
52	2	5	5	4	2	2	5	5	30
53	5	5	2	4	4	4	2	3	29
54	5	2	5	4	4	3	2	4	29
55	4	4	4	5	4	5	4	4	34
56	5	2	4	4	5	4	4	4	32
57	4	4	5	4	4	4	4	3	32
58	2	4	5	4	4	5	4	3	31
59	5	4	4	4	4	3	5	4	33
60	4	4	5	4	4	4	4	4	33
61	4	4	5	5	4	4	4	2	32
62	2	5	4	4	3	5	4	4	31
63	5	4	4	4	4	4	4	4	33
64	4	5	4	4	5	5	4	5	36
65	4	5	5	4	4	5	5	4	36
66	4	5	5	4	4	5	5	4	36
67	4	3	4	4	5	5	4	4	33
68	4	5	4	4	5	4	5	5	36
69	4	4	5	4	5	5	4	4	35
70	2	4	5	4	4	5	4	4	32
71	5	5	4	5	4	5	5	4	37
72	2	4	5	4	4	4	5	4	32
73	4	4	5	4	5	4	5	4	35
74	4	5	5	4	4	5	5	5	37
75	4	4	5	4	4	4	4	4	33
76	5	4	5	4	5	4	5	4	36
77	5	4	5	4	5	4	5	4	36
78	5	4	5	4	5	4	5	4	36
79	5	4	5	4	5	4	5	4	36
80	5	4	5	4	5	4	5	4	36
81	5	4	5	4	5	4	5	4	36
82	4	5	4	3	5	4	4	4	33
83	2	4	5	4	4	4	4	4	31
84	4	4	4	4	5	4	4	5	34
85	4	4	4	3	5	4	4	4	32
86	4	5	4	4	4	4	5	2	32
87	2	4	4	5	4	4	3	4	30

88	4	4	5	4	5	3	4	5	34
89	5	5	4	5	5	4	5	5	38
90	4	4	5	4	4	3	4	5	33
91	5	4	4	4	5	5	5	4	36
92	5	4	4	5	5	5	4	4	36
93	4	5	5	4	4	3	4	5	34
94	5	4	5	5	3	4	4	5	35
95	4	4	5	4	4	3	4	5	33
96	5	4	4	5	5	5	2	3	33
97	3	4	3	4	5	4	1	3	27
98	3	5	4	4	4	4	2	5	31
99	4	4	4	5	5	5	1	3	31
100	3	3	4	5	4	4	2	3	28

Jawaban Variabel Kepuasan Pengunjung

No.	KEPUASAN PENGUNJUNG (Y)				TOTAL
	P1	P2	P3	P4	
1	4	4	4	5	17
2	4	4	4	5	17
3	5	5	5	5	20
4	5	4	5	5	19
5	2	3	3	2	10
6	3	5	5	5	18
7	4	5	5	5	19
8	4	4	5	4	17
9	5	5	5	5	20
10	2	2	3	2	9
11	2	2	2	2	8
12	4	4	4	3	15
13	3	3	4	4	14
14	4	4	4	4	16
15	5	5	5	5	20
16	4	4	4	4	16
17	3	3	3	3	12
18	4	4	4	4	16
19	3	4	4	3	14
20	3	3	3	3	12
21	4	4	4	4	16
22	3	3	3	3	12

23	4	4	2	5	15
24	3	4	4	4	15
25	4	4	5	5	18
26	3	3	2	5	13
27	4	5	5	5	19
28	4	4	4	4	16
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	4	5	5	5	19
33	3	4	4	4	15
34	5	5	5	5	20
35	4	4	4	4	16
36	5	5	5	5	20
37	3	4	4	3	14
38	5	5	5	5	20
39	4	4	4	4	16
40	4	4	3	4	15
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	4	3	3	3	13
44	4	4	4	4	16
45	3	4	3	3	13
46	5	4	4	5	18
47	5	3	5	4	17
48	4	3	3	5	15
49	4	5	4	4	17
50	5	3	3	4	15
51	4	5	5	2	16
52	4	4	2	5	15
53	5	2	2	4	13
54	5	5	2	4	16
55	4	5	4	2	15
56	4	5	5	4	18
57	4	5	4	4	17
58	4	5	4	4	17
59	4	4	4	4	16
60	4	4	4	5	17
61	4	5	4	4	17

62	4	5	5	4	18
63	4	5	4	5	18
64	5	5	4	4	18
65	4	5	5	5	19
66	5	4	5	5	19
67	4	5	4	5	18
68	5	5	4	5	19
69	4	5	5	4	18
70	4	5	4	4	17
71	5	5	4	4	18
72	4	5	4	4	17
73	5	4	4	4	17
74	4	5	4	4	17
75	4	5	4	4	17
76	5	4	5	4	18
77	5	4	5	4	18
78	5	4	5	4	18
79	5	4	5	4	18
80	5	4	5	4	18
81	5	4	5	4	18
82	4	3	5	4	16
83	4	4	4	4	16
84	4	4	4	5	17
85	4	5	4	4	17
86	4	4	5	4	17
87	4	5	4	5	18
88	5	4	4	5	18
89	5	4	5	5	19
90	4	4	5	5	18
91	5	4	5	5	19
92	4	4	5	5	18
93	4	4	5	5	18
94	3	5	4	4	16
95	4	4	5	5	18
96	4	5	3	3	15
97	4	5	4	4	17
98	5	5	3	3	16
99	4	4	3	3	14
100	4	4	4	4	16

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas 30 Responden

R hitung > R tabel = Valid

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,759	0,361	valid
2	0,749	0,361	valid
3	0,628	0,361	valid
4	0,691	0,361	valid
5	0,660	0,361	valid
6	0,798	0,361	valid
7	0,656	0,361	valid
8	0,739	0,361	valid
9	0,846	0,361	valid
10	0,525	0,361	valid

No..	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,817	0,361	valid
2	0,740	0,361	valid
3	0,759	0,361	valid
4	0,711	0,361	valid
5	0,403	0,361	valid
6	0,551	0,361	valid
7	0,631	0,361	valid
8	0,809	0,361	valid

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,896	0,361	valid
2	0,936	0,361	valid
3	0,846	0,361	valid
4	0,870	0,361	valid

VARIABEL	R tabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Fasilitas X1	0,60	0,878	reliabel
Aksesibilitas X2	0,60	0,837	reliabel
Kepuasan Y	0,60	0,905	reliabel

Lampiran 5 R tabel

df = (N-2)	Tabel r untuk df = 51 - 100				
	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
Tingkat signifikansi untuk uji dua arah					
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1976	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 6 T tabel

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}	d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Lampiran 7 F tabel

Distribution Nilai Tabel $F_{0,05}$
Degrees of freedom for Nominator

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	4,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	6,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,9	3,09	2 0	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Lampiran 8 Surat Penetapan Pembimbing Tugas Akhir dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-3997/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAAREPARE

- Menimbang
- Bawa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
 - Bawa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Februari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
- Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
 - Menunjuk saudara: **Suryadi Kadir, M.M.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : DELLA PRATIWI
NIM : 2120203893202005
Program Studi : Pariwisata Syariah
Judul Penelitian : PENGARUH FASILITAS DAN AKSESIBILITAS TERHADAP KEPUASAN BERKUNJUNG OBYEK WISATA AL-FATH STIRA PARADISE
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 31 Juli 2024

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Lampiran 9 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 **(0421) 21307** **(0421) 24404**
 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-156/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2025

13 Januari 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 di
 KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	:	DELLA PRATIWI
Tempat/Tgl. Lahir	:	PAREPARE, 08 Maret 2003
NIM	:	2120203893202005
Fakultas / Program Studi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam / Pariwisata Syariah
Semester	:	VII (Tujuh)
Alamat	:	BTN. PONDOK INDAH, KELURAHAN BUKIT HARAPAN, KECAMATAN SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH FASILITAS DAN AKSESIBILITAS TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI OBJEK WISATA PANTAI AL FATH STIRA PARADISE KABUPATEN PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 16 Januari 2025 sampai dengan tanggal 16 Februari 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP 197102082001122002

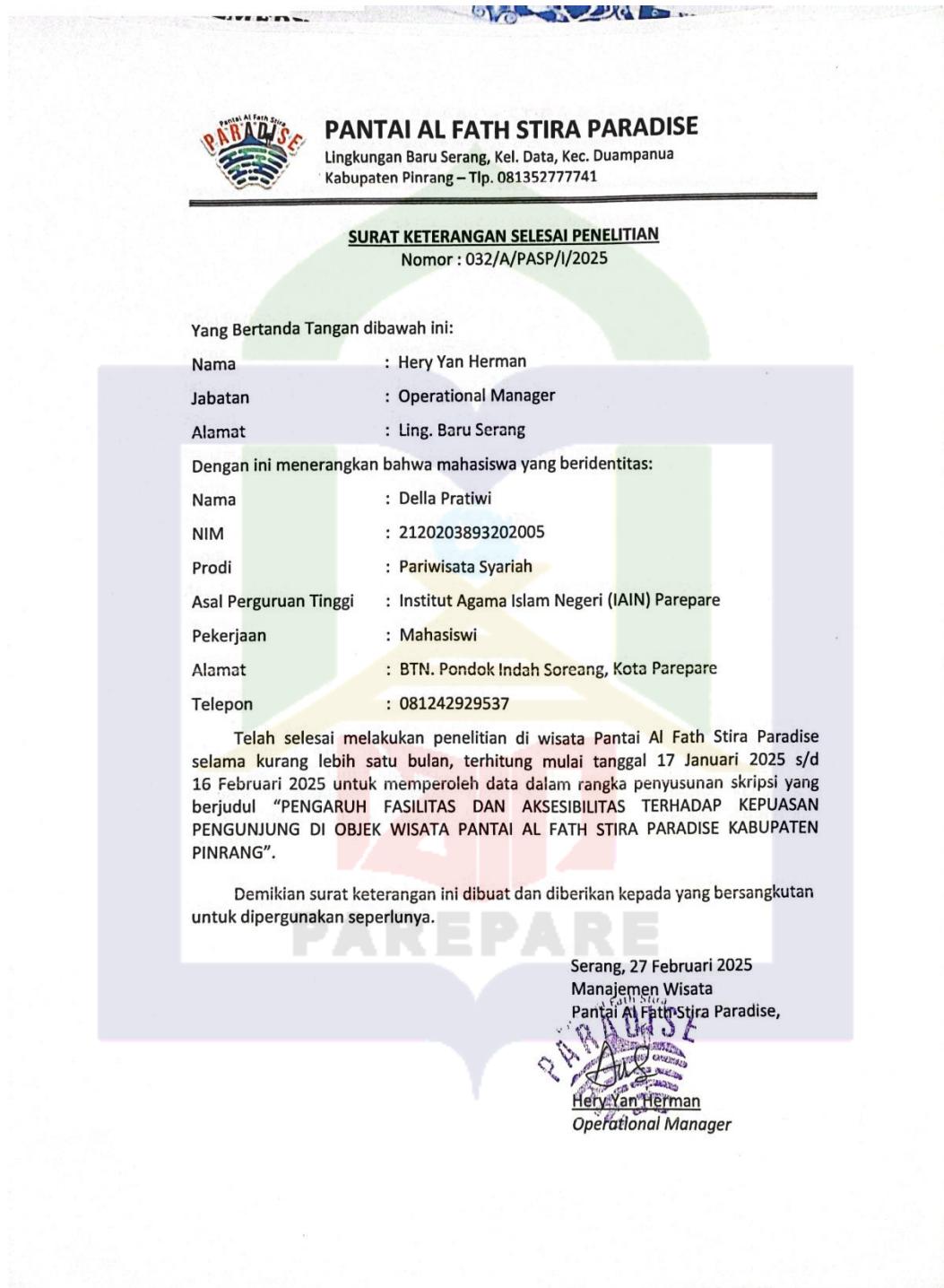
Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 10 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Pinrang

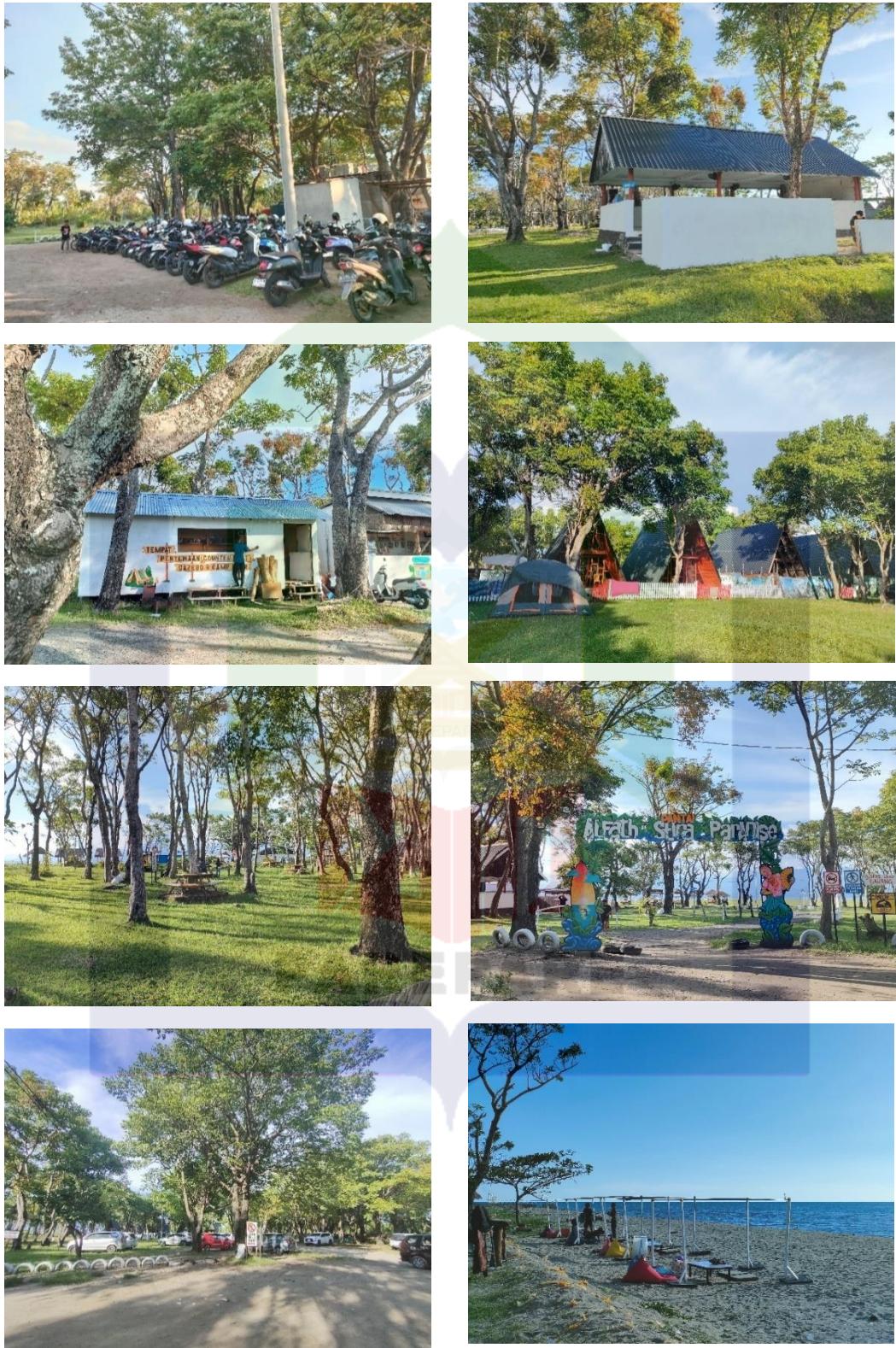


Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Pantai Al Fath Stira Paradise



Lampiran 12 Dokumentasi

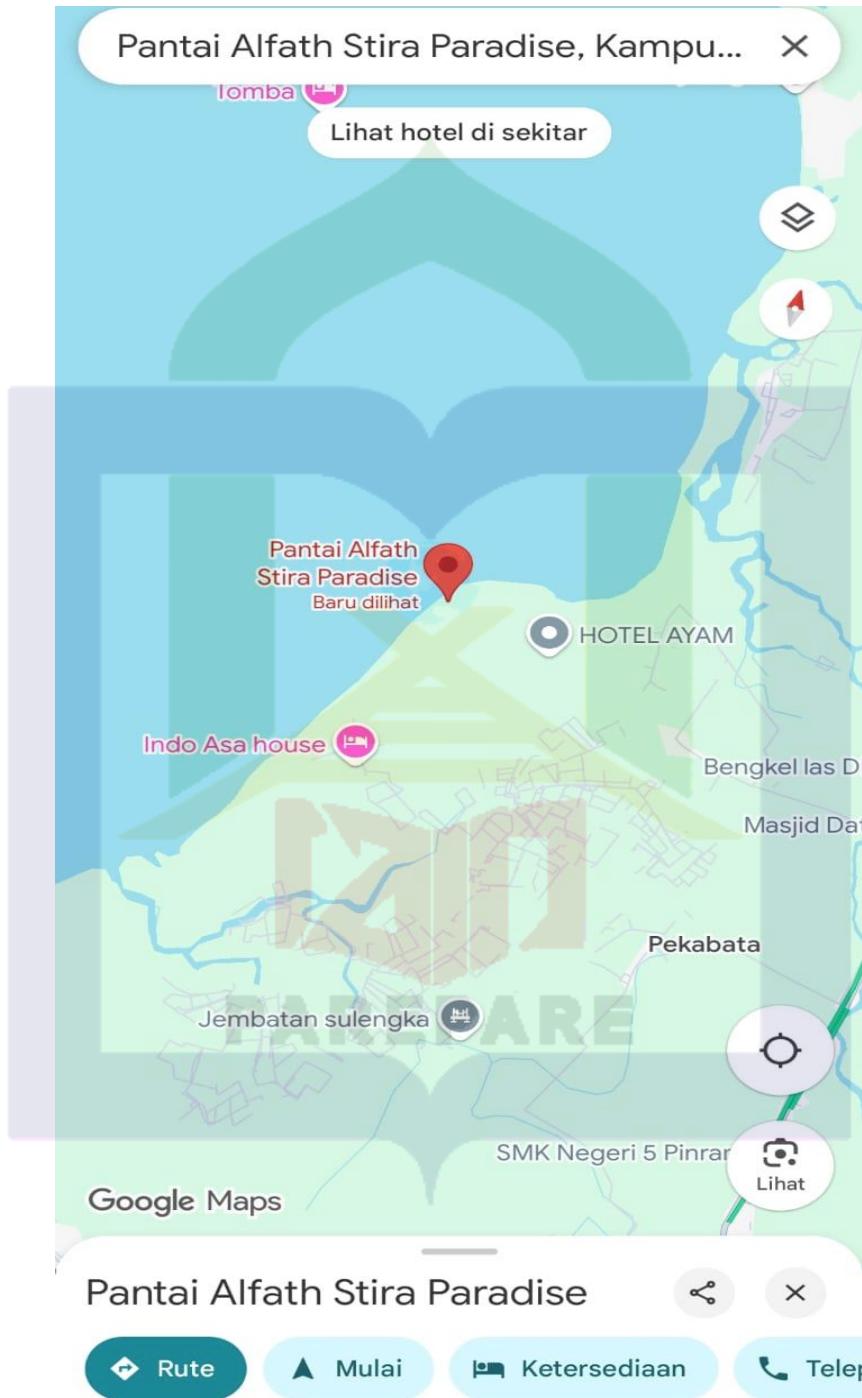






Lampiran 13 Titik Lokasi Objek Wisata

Kampung Serang, Data, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang



Lampiran 14 Berita Acara Revisi Judul Skripsi



BIODATA PENULIS



Della Pratiwi, lahir di Parepare, pada tanggal 08 Maret 2003. Merupakan anak pertama dari bapak M. Syafri Hafid dan Ibu Titik Haryanti. Saat ini penulis beralamat di BTN. Pondok Indah Soreang, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Adapun riwayat hidup penulis, yaitu memulai pendidikan di bangku TK Bhayangkari Parepare, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 3 Parepare dan lulus pada tahun 2015, setelahnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Parepare dan lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Parepare dan lulus pada tahun 2021 dan melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan Program Studi Pariwisata Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Pada semester akhir, penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di MS Hotel, Kabupaten Pinrang, lalu melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Galung Tuluk, Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Hingga menyelesaikan tugas akhir pada tahun 2025, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung di Objek Wisata Pantai Al Fath Stira Paradise Kabupaten Pinrang*.